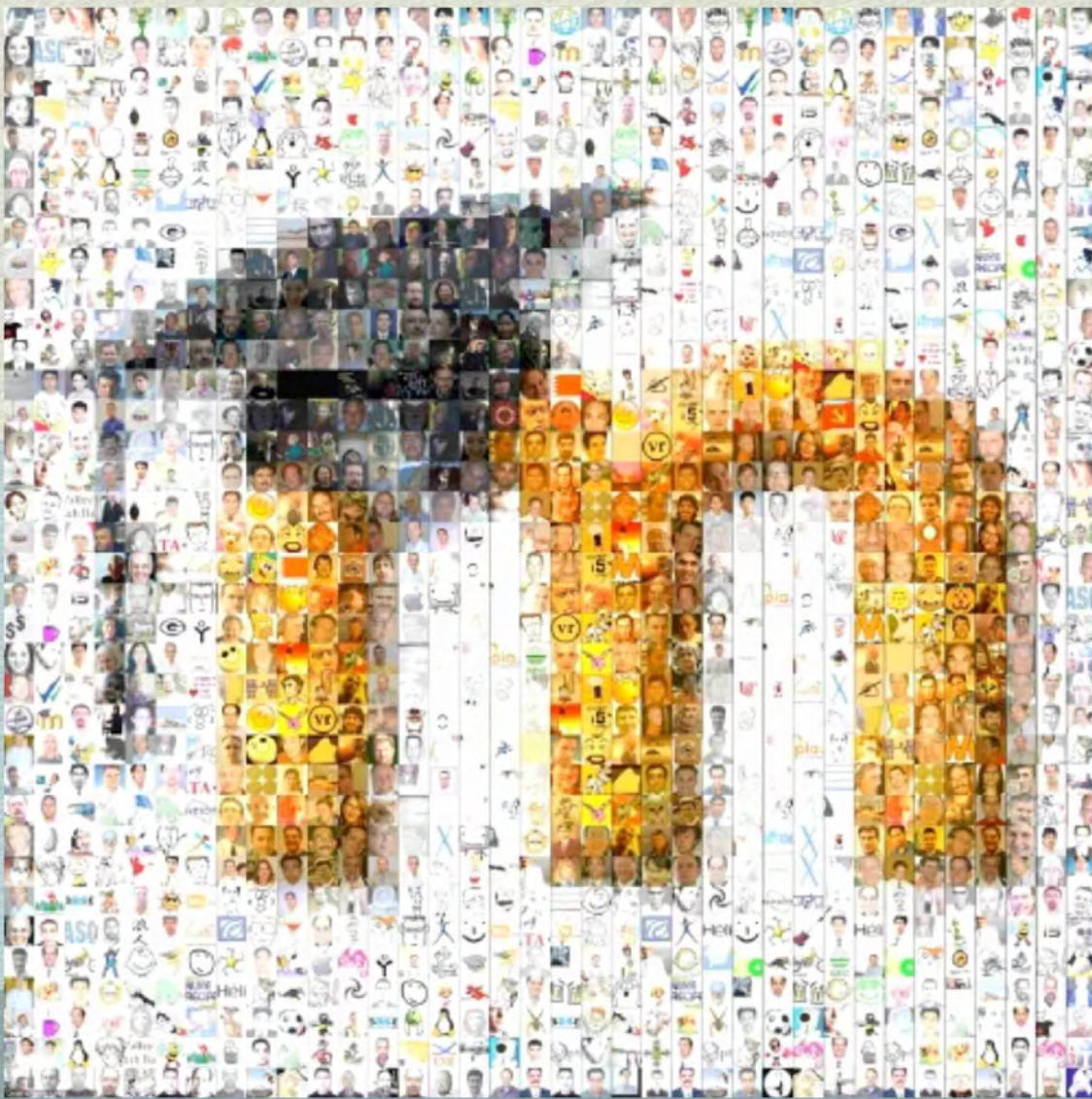


Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle

Herman Dwi Surjono



<http://moodle.org>



<http://moodle.org>

Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle

Herman Dwi Surjono

Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle

Cetakan 1, Oktober 2010

Penulis:

Herman Dwi Surjono

ISBN 978-979-8418-56-3

Diterbitkan oleh

UNY Press

Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Kompleks FT

Universitas Negeri Yogyakarta

Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Telp: 0274-586168 ekstensi 279

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

72 hlm.; 16x 23 cm

Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle

Herman Dwi Surjono

UNY Press

Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle

Copyright © 2010 Universitas Negeri Yogyakarta

Daftar Isi

Pengantar	vi
Bab 1 Pengantar E-Learning	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi E-Learning	1
C. Implementasi E-Learning	3
D. Penyiapan Materi Pembelajaran	4
E. Ringkasan	6
Bab 2 Membangun E-Learning dengan Moodle	7
A. Pendahuluan	7
B. Mendapatkan Webhosting	7
C. Mengubah Identitas E-Learning	14
D. Mengubah Thema	16
E. Membuat Kategori	17
F. Membuat User	19
G. Mengangkat Status User	21
H. Ringkasan	25
Bab 3 Pengembangan Course berbasis Moodle (Part I)	27
A. Pendahuluan	27
B. Pendaftaran Sebagai Pengguna	27
C. Mengubah Profil Pribadi	29
D. Mengubah Setting Course	30
E. Memasukkan Materi Pembelajaran	32
F. Ringkasan	37
Bab 4 Pengembangan Course berbasis Moodle (Part II)	39
A. Pendahuluan	39
B. Membuat Quiz	39
C. Membuat dan Mengelola Tugas	48
D. Membuat Forum Diskusi	53
E. Memasukkan Chat	54
F. Ringkasan	55
Bab 5 Instalasi Moodle di Laptop/PC (Windows)	57
A. Pendahuluan	57
B. Ekstraksi MoodleWindowsInstaller	57
C. Instalasi Moodle	59
D. Kustomisasi Portal E-Learning	67
E. Ringkasan	69
Daftar Pustaka	70
Indeks	71

Pengantar

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi Internet pada dasa warsa terakhir ini membuat para pendidik mempunyai banyak pilihan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi Internet untuk mendukung proses pembelajaran adalah E-Learning. Dengan E-Learning ini para pendidik dapat menaruh materi pembelajaran, memberi tugas dan kuis untuk evaluasi, serta memonitor dan menjalin komunikasi dengan siswa melalui web. Dengan demikian aktivitas pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Banyak lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan dasar, menengah hingga tinggi kini telah mempunyai portal E-Learning untuk mendukung proses pembelajaran. Para pendidik memanfaatkan portal E-Learning tersebut dengan cara membuat course yang kemudian di dalamnya diisi berbagai resources materi pembelajaran dengan mengoptimalkan aspek multimedia, tugas-tugas, kuis, dan pengumuman, serta tautan untuk pengayaan. Mereka bisa juga melakukan monitoring, komunikasi, dan kerjasama. Di sisi lain, para peserta didik tentu saja dapat mengunduh materi pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas dan kuis, serta berpartisipasi dalam chatting dan forum diskusi.

Dalam buku ini akan diuraikan bagaimana cara membangun course E-Learning yang berbasis Moodle. Moodle adalah salah satu Learning Management System (LMS) open source yang terkenal di dunia. LMS merupakan paket perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan resources multimedia secara online berbasis web. Di samping itu, di LMS terdapat fitur-fitur yang mempermudah dalam pengelolaan pembelajaran dan hasil-hasilnya, seperti pembuatan tugas-tugas, kuis, monitoring kegiatan peserta didik, serta berbagai fasilitas untuk mendukung aktivitas sosial dan kerjasama.

Garis besar isi buku ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pengantar E-Learning berisi uraian yang mengantarkan pembaca untuk memahami pengertian dan implementasi E-Learning, membuat persiapan dan program mapping.

Bab 2 Membuat E-Learning dengan Moodle menjelaskan tahap demi tahap dalam membangun portal E-Learning secara online.

Bab 3 Pengembangan Course berbasis Moodle (Part I) menjelaskan tahapan dalam membuat course E-Learning, melakukan setting course, dan mengisi materi pembelajaran.

Bab 4 Pengembangan Course berbasis Moodle (Part II) menjelaskan tahapan membuat tugas, kuis, forum diskusi dan chat.

Bab 5 Instalasi Moodle di Laptop/PC (Windows) menjelaskan tahap demi tahap mulai dari instalasi Moodle di Laptop/PC (Windows) hingga uraian tugas-tugas yang akan dilakukan oleh administrator.

Buku ini diperuntukkan bagi siapa saja yang ingin membangun course E-Learning yang berbasis Moodle. Kecuali Bab 1, seluruh isi buku ini bersifat praktis dan memberi panduan yang bisa langsung dipraktekkan. Tidak ada pengetahuan khusus yang dipersyaratkan bagi pembaca agar dapat mempraktekkan isi buku ini.

Harapan penulis, semoga buku ringkas ini bermanfaat bagi siapa saja terutama para pengajar yang hendak membangun course e-learning. Penulis selalu mengharap kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan buku ini.

Yogyakarta, Oktober 2010

Penulis

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem e-learning untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Meskipun banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan sistem e-learning cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh dengan e-learning adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, di samping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia yang dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.

Oleh karena perkembangan e-learning yang relatif masih baru, definisi dan implementasi sistem e-learning sangatlah bervariasi dan belum ada standar yang baku. Berdasarkan pengamatan dari berbagai sistem pembelajaran berbasis web yang ada di Internet, implementasi sistem e-learning bervariasi mulai dari yang (1) sederhana yakni sekedar kumpulan bahan pembelajaran yang ditaruh di web server dengan tambahan forum komunikasi lewat e-mail atau milist secara terpisah sampai dengan yang (2) terpadu yakni berupa portal e-learning yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang diperkaya dengan multimedia serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, evaluasi, komunikasi, diskusi dan berbagai *educational tools* lainnya.

Implementasi suatu e-learning bisa masuk ke dalam salah satu kategori tersebut, bisa terletak di antara keduanya, atau bahkan bisa merupakan gabungan beberapa komponen dari dua sisi tersebut. Hal ini disebabkan antara lain karena belum adanya pola yang baku dalam implementasi e-learning, keterbatasan sumberdaya manusia baik pengembang maupun staf pengajar dalam e-learning, keterbatasan perangkat keras maupun perangkat lunak, keterbatasan biaya dan waktu pengembangan. Adapun dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, terutama di negara yang koneksi Internetnya sangat lambat, pemanfaatan sistem e-learning tersebut bisa saja digabung dengan sistem pembelajaran konvensional yang dikenal dengan sistem *blended learning* atau *hybrid learning*.

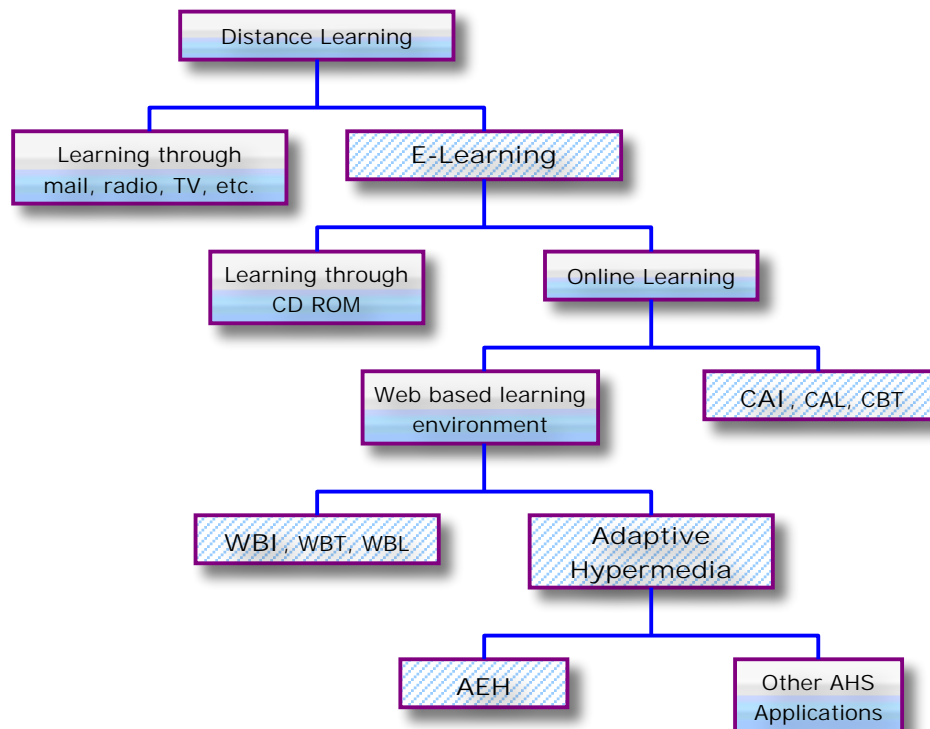
B. Definisi E-Learning

Belum adanya standar yang baku baik dalam hal definisi maupun implementasi e-learning menjadikan banyak orang mempunyai konsep yang bermacam-macam. E-Learning merupakan kependekan dari *electronic learning* (Sohn, 2005). Salah satu

definisi umum dari e-learning diberikan oleh Gilbert & Jones (2001), yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti Internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM, dan *computer-based training* (CBT). Definisi yang hampir sama diusulkan juga oleh the Australian National Training Authority (2003) yakni meliputi aplikasi dan proses yang menggunakan berbagai media elektronik seperti internet, audio/video tape, interactive TV and CD-ROM guna mengirimkan materi pembelajaran secara lebih fleksibel.

The ILRT of Bristol University (2005) mendefinisikan e-learning sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian. Udan and Weggen (2000) menyebutkan bahwa e-learning adalah bagian dari pembelajaran jarak jauh sedangkan pembelajaran on-line adalah bagian dari e-learning. Di samping itu, istilah e-learning meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *web-based learning*, *virtual classroom*, dll; sementara itu pembelajaran on-line adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya Internet, intranet, dan extranet. Lebih khusus lagi Rosenberg (2001) mendefinisikan e-learning sebagai pemanfaatan teknologi Internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja.

Kaitan antara berbagai istilah yang berkaitan dengan e-learning dan pembelajaran jarak jauh dapat diilustrasikan dalam gambar di bawah (Surjono, 2006).



C. Implementasi E-Learning

Meskipun implementasi sistem e-learning yang ada sekarang ini sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa e-learning dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau Internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia. Ciri pembelajaran dengan e-learning adalah terciptanya lingkungan belajar yang *flexible* dan *distributed*.

Fleksibilitas menjadi kata kunci dalam sistem e-learning. Peserta didik menjadi sangat fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar karena mereka tidak harus datang di suatu tempat pada waktu tertentu. Di lain pihak, pengajar dapat memperbaharui materi pembelajarannya kapan saja dan dari mana saja. Dari segi isi, materi pembelajaranpun dapat dibuat sangat fleksibel mulai dari materi yang berbasis teks sampai materi pembelajaran yang sarat dengan komponen multimedia. Namun demikian kualitas pembelajaran dengan e-learning pun juga sangat fleksibel atau variatif, yakni bisa lebih jelek atau lebih baik dari sistem pembelajaran tatap muka (konvensional). Untuk mendapatkan sistem e-learning yang baik diperlukan perancangan yang baik pula. *Distributed learning* menunjuk pada pembelajaran dimana pengajar, peserta didik, dan materi pembelajaran terletak di lokasi yang berbeda, sehingga peserta didik dapat belajar kapan saja dan dari mana saja.

Dalam merancang sistem e-learning perlu mempertimbangkan dua hal, yakni peserta didik yang menjadi target dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Pemahaman atas peserta didik sangatlah penting, yakni antara lain adalah harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti e-learning, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Pemahaman atas hasil pembelajaran diperlukan untuk menentukan cakupan materi, kerangka penilaian hasil belajar, serta pengetahuan awal.

Sistem e-learning dapat diimplementasikan dalam bentuk *asynchronous*, *synchronous*, atau campuran antara keduanya. Contoh e-learning *asynchronous* banyak dijumpai di Internet baik yang sederhana maupun yang terpadu melalui portal e-learning. Sedangkan dalam e-learning *synchronous*, pengajar dan peserta didik harus berada di depan komputer secara bersama-sama karena proses pembelajaran dilaksanakan secara *live*, baik melalui video maupun audio conference. Selanjutnya dikenal pula istilah *blended learning (hybrid learning)* yakni pembelajaran yang menggabungkan semua bentuk pembelajaran misalnya on-line, *live*, maupun tatap muka (konvensional).

Saat ini banyak sistem e-learning yang diimplementasikan dengan menggunakan LMS Moodle. LMS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan resources multimedia secara online berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya, memfasilitasi interaksi,

komunikasi, kerjasama antar pengajar dan peserta didik. LMS mendukung berbagai aktivitas, antara lain: administrasi, penyampaian materi pembelajaran, penilaian (tugas, quiz), pelacakan/tracking & monitoring, kolaborasi, dan komunikasi/interaksi.

Melalui e-learning ini, pengajar dapat mengelola materi pembelajaran, yakni: menyusun silabi, meng-upload materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan mereka, membuat tes/quiz, memberikan nilai, memonitor keaktifan, mengolah nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama pengajar melalui forum diskusi dan chat, dll. Di sisi lain, peserta didik dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran, berinteraksi dengan sesama mereka dan pengajar, melakukan transaksi tugas-tugas, mengerjakan tes/quiz, melihat pencapaian hasil belajar, dll.

Moodle merupakan salah satu LMS *open source* yang dapat diperoleh secara bebas melalui <http://moodle.org>. Moodle dapat dengan mudah dipakai untuk mengembangkan sistem e-learning. Dengan Moodle portal e-learning dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Saat ini (Oktober 2010) terdapat lebih dari 49 ribu situs e-learning tersebar di lebih dari 210 negara yang dikembangkan dengan Moodle (<http://moodle.org/sites/>). Sedangkan di Indonesia terdapat lebih dari 594 situs e-learning yang dikembangkan dengan Moodle.

Salah satu keuntungan bagi pengajar yang membuat bahan ajar online berbasis LMS adalah kemudahan. Hal ini karena pengajar tidak perlu mengetahui sedikitpun tentang pemrograman web, sehingga waktu dapat dimanfaatkan lebih banyak untuk memikirkan konten (isi) pembelajaran yang akan disampaikan. Di samping itu dengan menggunakan LMS Moodle, maka kita cenderung untuk mengikuti paradigma e-learning terpadu. Selain itu, memungkinkan kita untuk menjalin kerjasama dalam "*knowledge sharing*" antar berbagai lembaga pendidikan yang menggunakan standar sama.

D. Penyiapan Materi Pembelajaran

Untuk membuat course di e-learning perlu dipersiapkan materi pembelajaran dalam format digital atau dalam bentuk file. Materi pembelajaran dapat berupa dokumen (doc, pdf, xls, txt), presentasi (ppt), gambar (jpg, gif, png), video (mpg, wmv), suara (mp3, au, wav), animasi (swf, gif). File-file ini perlu diorganisir sedemikian rupa sehingga mudah ditemukan dan digunakan pada saat pengembangan e-learning. Program Mapping merupakan tabel yang memuat materi pembelajaran selama satu semester dimana pada setiap elemen terdapat link yang terhubung ke materi pembelajaran secara lengkap.

E. Ringkasan

E-Learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dukungan teknologi Internet. Dalam e-learning, pengajar tidak sekedar mengunggah materi pembelajaran yang bisa diakses secara online oleh peserta didik, tetapi pengajar juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, ber-kolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya. Materi pembelajaran yang ditaruh di e-learning tidak sekedar dari file buku atau diktat yang diubah menjadi halaman web, tetapi perlu diperhatikan aspek desain instruksional dan desain web.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang cenderung mengembangkan sistem e-learning dengan paradigma terpadu yang diimplementasikan dengan perangkat LMS. Dalam hal ini, Moodle merupakan salah satu LMS open source paling favorit di dunia yang banyak dipakai. Bagi pengajar secara individupun dapat mempunyai e-learning berbasis Moodle dengan mudah, karena saat ini banyak penyedia fasilitas hosting gratis yang mendukung Moodle.

Membangun E-learning dengan Moodle

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi kini semakin membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sistem e-learning guna mendukung proses belajar mengajar. Dengan e-learning pengajar bisa menyampaikan materi pembelajaran melalui Internet sehingga peserta didik dapat mengakses materi tersebut kapan saja dan dari mana saja. Bagi lembaga pendidikan yang sudah mampu dalam hal infrastruktur, sumber daya manusia maupun sumber dana, untuk membangun sistem e-learning tidaklah menjadi masalah. Akan tetapi, bagaimana bila lembaga kita tidak mempunyai berbagai sumber daya tersebut. Dengan keterbatasan ini, kita akan mencoba membangun sistem e-learning secara professional.

Kini banyak portal e-learning yang dikembangkan dengan perangkat lunak Learning Management System (LMS) yang disebut Moodle. Moodle merupakan perangkat lunak open source yang mendukung implementasi e-learning dengan paradigma terpadu dimana berbagai fitur penunjang pembelajaran dengan mudah dapat diakomodasi dalam suatu portal e-learning. Fitur-fitur penting penunjang pembelajaran tersebut misalnya: tugas, quiz, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat meng-upload berbagai format materi pembelajaran.

Dalam bab ini akan dibahas bagaimana cara membangun portal e-learning tanpa mengeluarkan biaya (kecuali biaya koneksi Internet) dan dengan bekal kemampuan TI yang minimal. Berikut ini berturut-turut akan dijelaskan bagaimana mendaftar webhosting secara gratis yang dapat dipakai untuk membuat portal e-learning dengan Moodle, mengatur identitas portal, mengganti thema, membuat user baik satu persatu maupun melalui upload file, dan mengubah status user.

B. Mendapatkan Webhosting

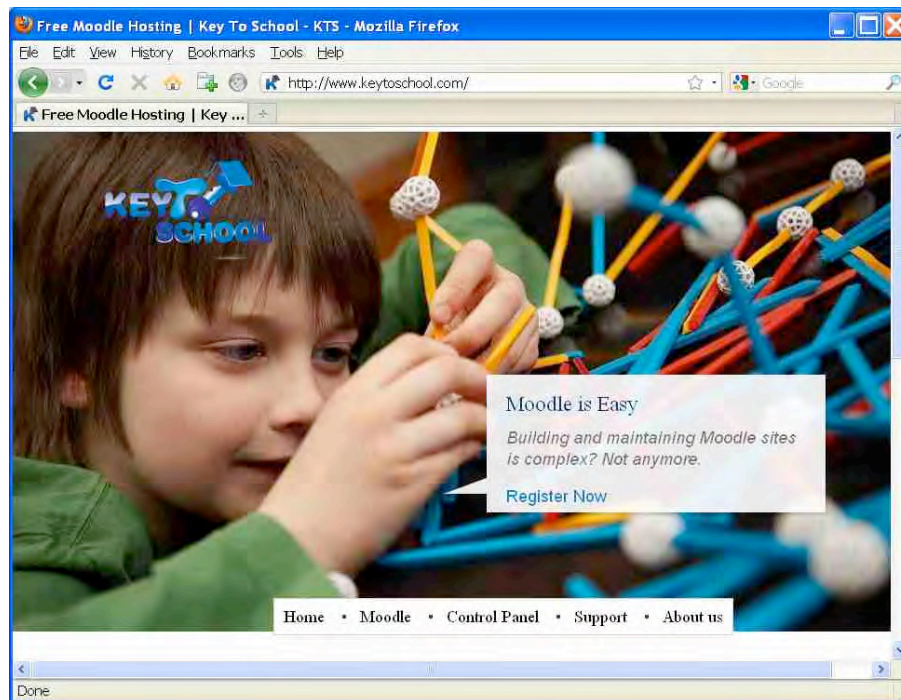
Untuk dapat membangun suatu portal e-learning diperlukan tempat atau server di Internet dan nama domain atau alamat (URL). Server berfungsi sebagai tempat untuk menaruh file-file dan aplikasi e-learning sehingga dapat diakses melalui Internet dengan alamat tertentu (URL). Oleh karena itu kita harus mengusahakan dua hal tersebut, yakni webhosting dan nama domain. Ada banyak penyedia webhosting di Internet yang bisa kita peroleh baik secara gratis maupun membayar. Sedangkan nama domain yang akan menjadi alamat (URL) dapat juga kita sewa melalui penyedia tersebut. Namun biasanya bila kita mendaftar webhosting secara gratis, maka nama domain sudah diberikan dan kita tidak harus menyewa sendiri.

Kita akan membangun portal e-learning dengan menggunakan salah satu perangkat Learning Management System (LMS) yang disebut dengan Moodle. Moodle merupakan salah satu LMS open source yang banyak digunakan di dunia untuk membuat portal e-learning terpadu. Oleh karena itu, ketika kita mencari webhosting terutama yang gratis sebaiknya kita memperhatikan apakah webhosting tersebut dapat dengan mudah diinstal Moodle.

Salah satu contoh webhosting gratis khusus untuk Moodle adalah Keytoschool (<http://www.keytoschool.com/>). Beberapa fitur dari Keytoschool ini antara lain: portal bisa menampung 2500 Users, 2.5 GB of storage, 50 GB of bandwidth, FTP access, Moodle Themes, dan No Ads. Webhosting ini sangat cocok untuk pemula yang ingin mempunyai portal e-learning, karena setelah selesai mendaftar, kita langsung diberi website yang sudah diinstal Moodle. Dengan demikian kita tinggal menggunakannya saja. Selain webhosting khusus untuk Moodle tersebut, kita dapat juga mendaftar sembarang webhosting gratis. Yang penting ketika memilih webhosting tersebut, kita dapat dengan mudah menginstal Moodle, baik melalui fasilitas Fantastico yang ada di cPanel atau meng-upload file Moodle melalui FTP.

Berikut adalah contoh mendaftar webhosting gratis di Keytoschool.

1. Akseslah <http://www.keytoschool.com>



2. Kliklah "Register Now" dan isilah formulir pendaftaran dengan lengkap, kemudian kliklah "Continue".

Sign-up - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

keytoschool.com https://www.keytoschool.com/member/signup.p

Sign-up

KEY TO SCHOOL

Home • Moodle • Control Panel • Support • About us

Description *

Free Moodle Hosting (Free lifetime subscription)
 2500 Users
 2.5 GB Disk Space
 50 GB Bandwidth

You must read and agree to our [Program Policies](#) before continuing.
 You may also want to read our [Privacy Policy](#)

Your Name *
 Your First & Last name

Herman Surjono

Your E-Mail Address *
 A confirmation email will be sent to you at this address

hermansurjono@yahoo.com

Done

3. Pilihlah jenis domain yang sesuai, bila kita tidak mempunyai domain sendiri, maka pilihlah “Our sub-domain”. Kemudian kliklah “Moodle”

Control Panel | Key To School | Moodle - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

keytoschool.com https://www.keytoschool.com/control-panel

Control Panel | Key To Sch...

KEY TO SCHOOL

Home • Moodle • Control Panel • Support • About us

Control Panel

Domain Type: *

Your own domain name

Your own sub-domain

Our sub-domain

If you are unsure, choose *Our sub-domain*. This can be changed later.

Moodle

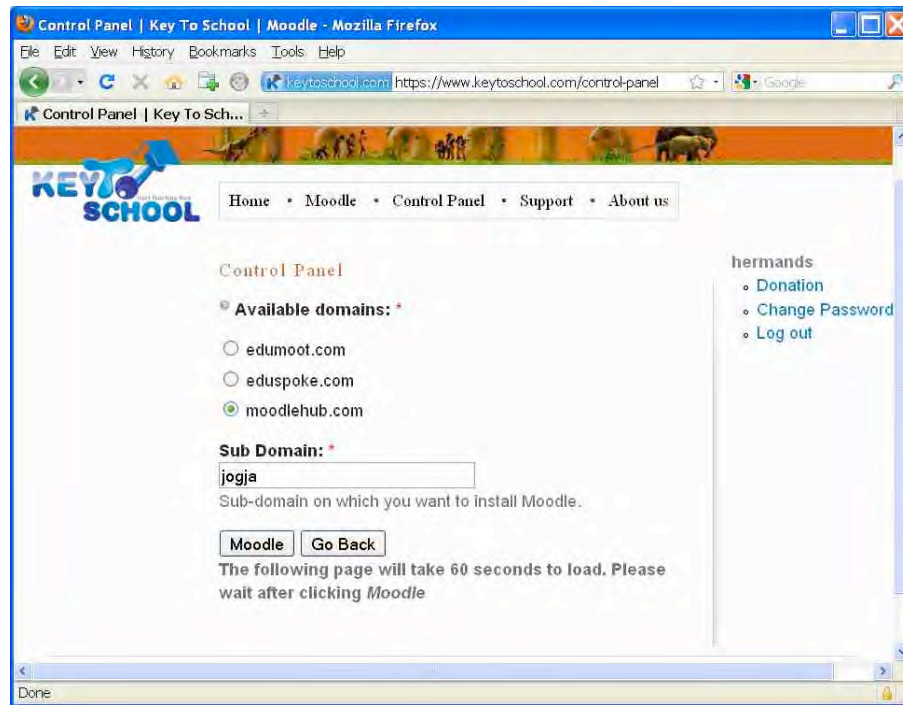
hermands

- Donation
- Change Password
- Log out

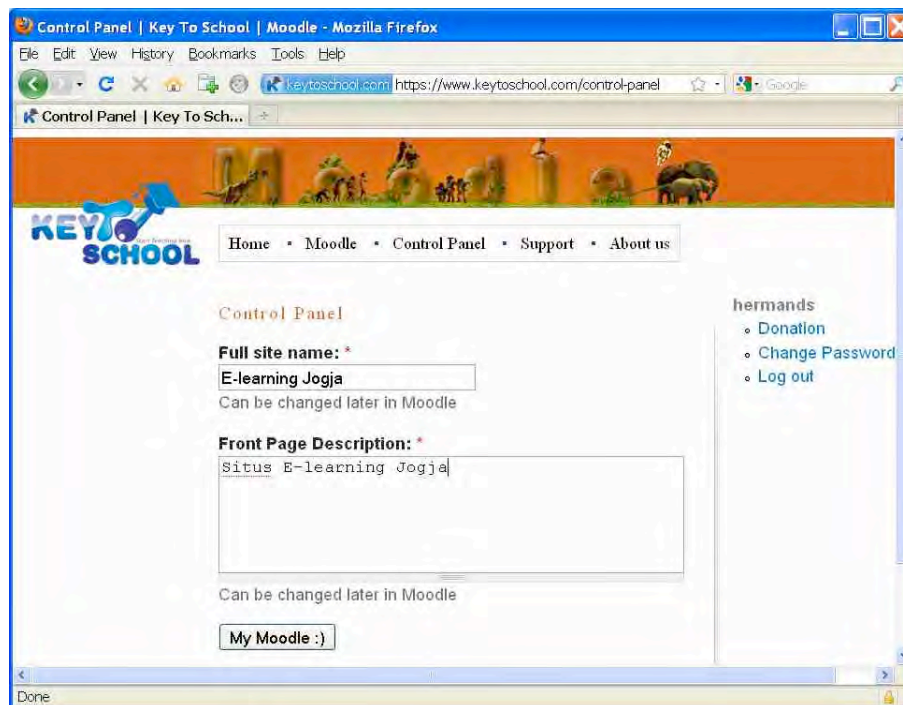
Home • Moodle Hosting • Control Panel • Support • Donation • About us

Done

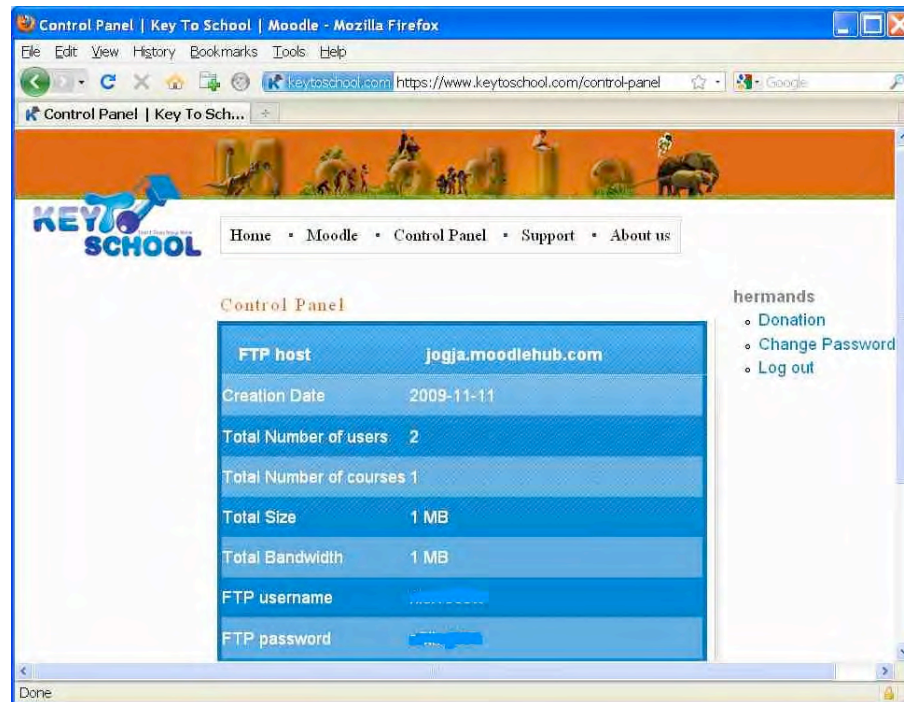
4. Pilihlah domain yang disediakan dan isilah sub-domain yang kita inginkan. Sub-domain dan domain ini nanti akan menjadi alamat (URL) portal e-learning kita. Pada contoh ini, alamat portal e-learning adalah <http://jogja.moodlehub.com/>. Selanjutnya kliklah “Moodle”



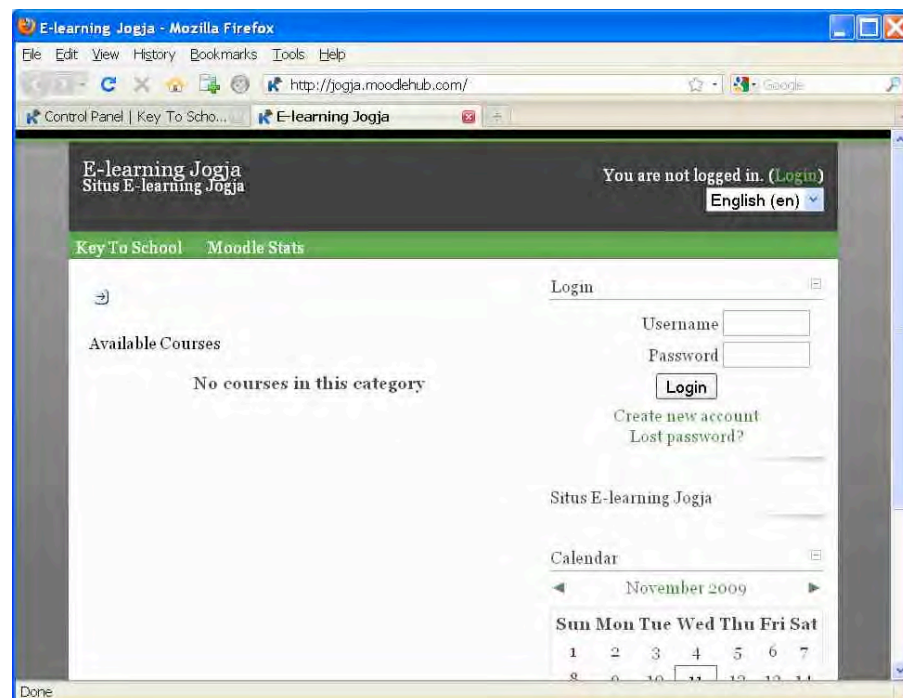
5. Isilah identitas portal e-learning kita. Ini dapat kita isi ulang belakangan.



6. Setelah muncul tampilan berikut, maka proses registrasi selesai, dan kita sudah mempunyai portal e-learning yang siap digunakan.

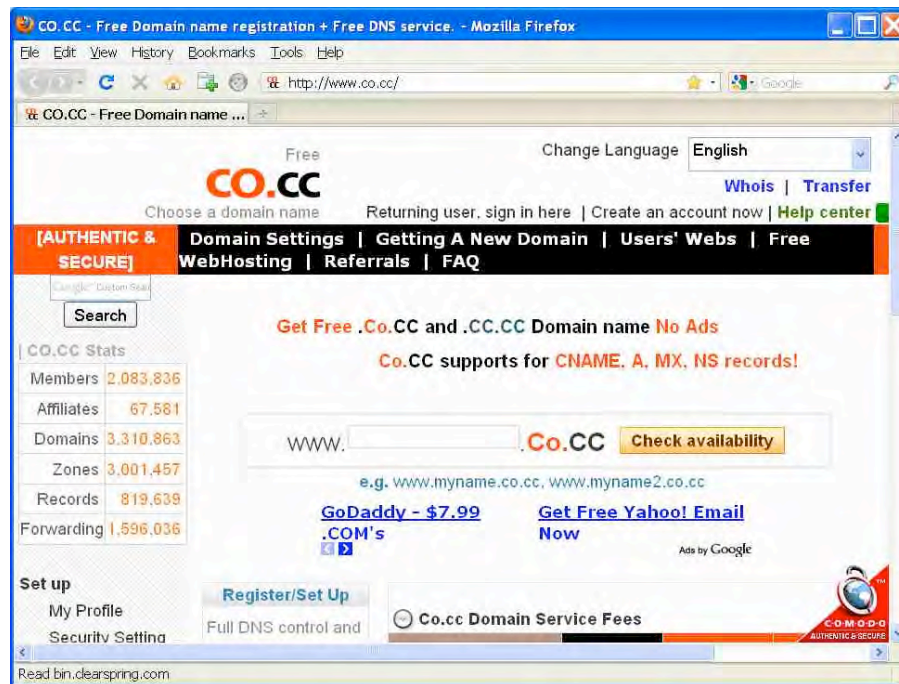


7. Tampilan portal e-learning kita adalah sebagai berikut.

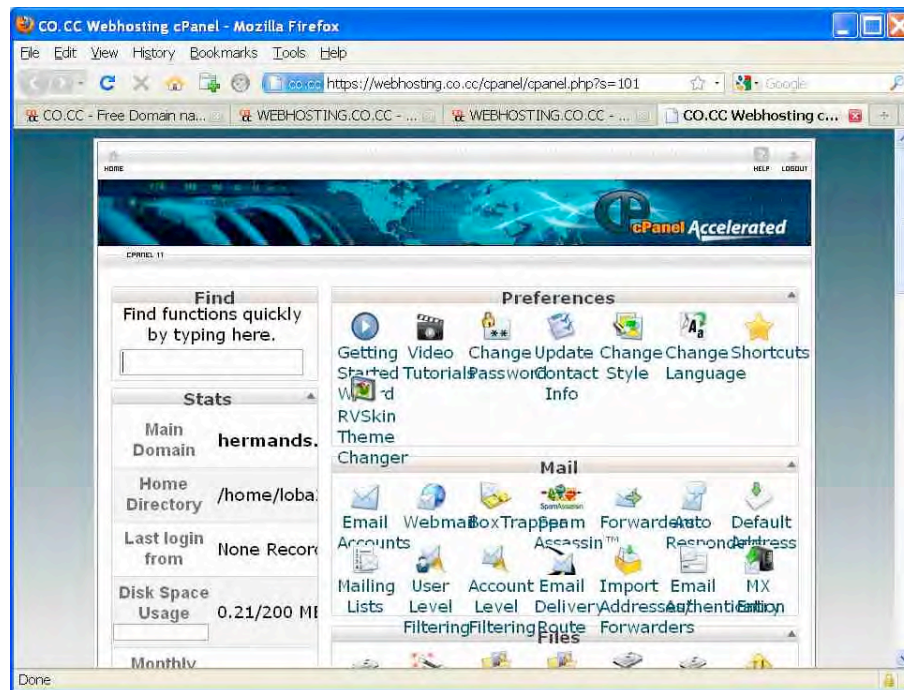


Berikut adalah contoh mendaftar webhosting gratis di <http://www.co.cc/>

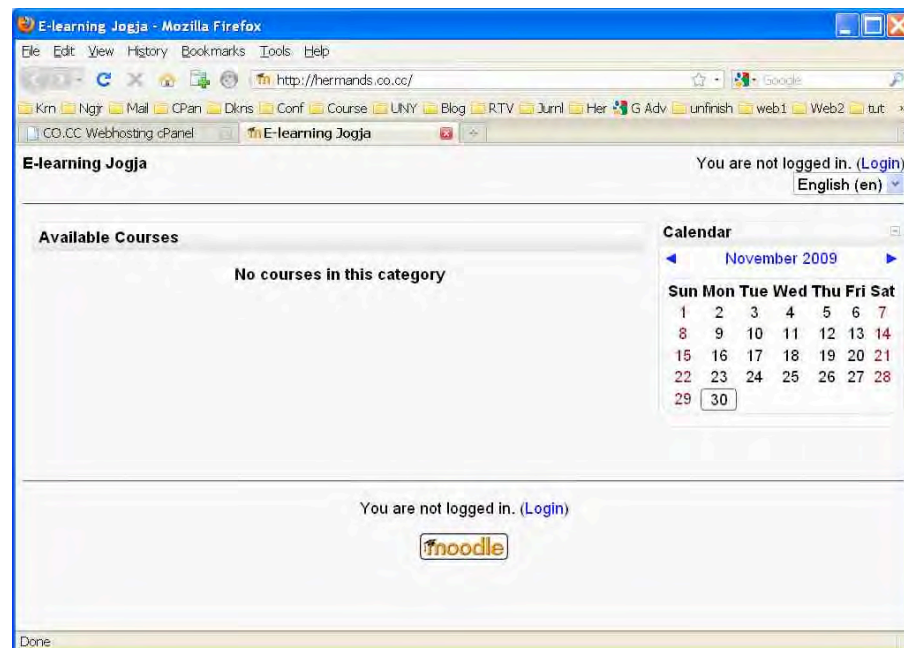
1. Akseslah <http://www.co.cc/>. Webhosting ini bukan webhosting khusus untuk Moodle, sehingga memerlukan proses yang panjang agar sampai terinstal Moodle. Tetapi keuntungan menggunakan webhosting ini adalah bahwa kita bisa membuat tema, module, serta blocks sendiri sesuai keinginan. Sementara bila menggunakan Keytoschool, hal itu tidak bisa dilakukan.



2. Seterusnya isilah dan ikutilah petunjuk yang tertera di layar dan akhirnya setelah berhasil mendaftar, maka kita akan masuk ke cPanel seperti gambar di bawah. Dari cPanel inilah kita dapat menginstal Moodle. Caranya adalah dengan menggunakan fasilitas Fantastico yang ada dalam cPanel tersebut. Dengan fasilitas Fantastico ini kita tidak perlu meng-upload file Moodle yang ukurannya sangat besar dan tidak perlu membuat database sendiri. Secara otomatis tool tersebut akan membantu kita menginstal Moodle sehingga menjadi portal e-learning yang siap digunakan.



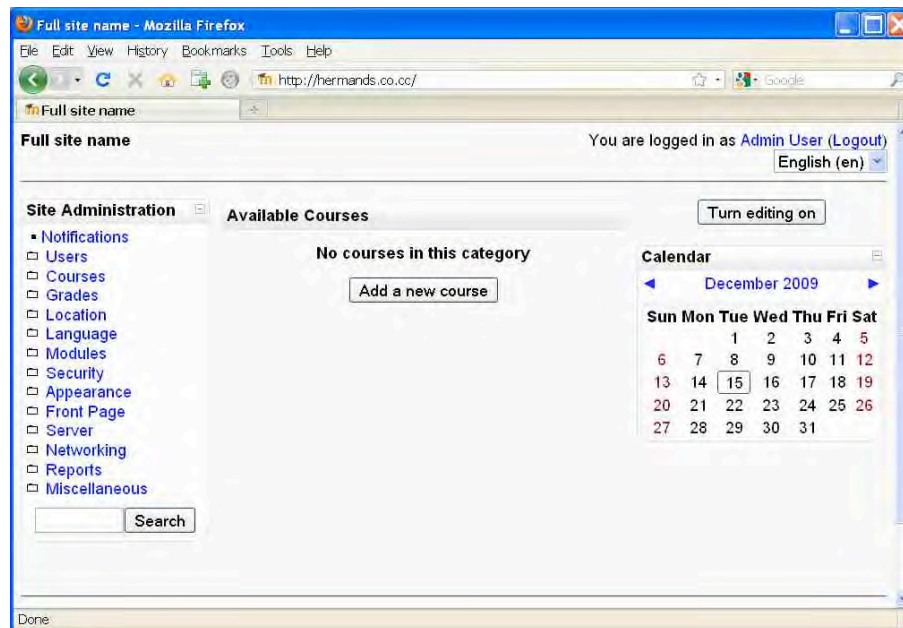
3. Setelah selesai, maka website kita akan terinstal Moodle. Tampilan portal e-learning kita adalah sebagai berikut.



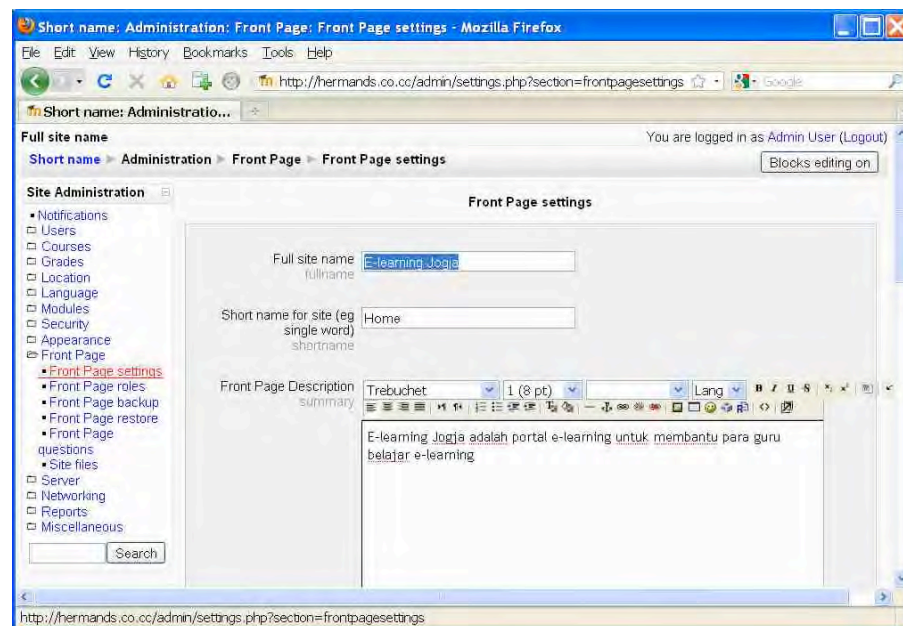
C. Mengubah Identitas E-Learning

Pada saat ini, kita berperan sebagai seorang administrator atau Admin. Sebagai Admin kita bisa melakukan apa saja terhadap portal e-learning yang sudah kita buat tersebut. Identitas portal e-learning dapat kita ubah sesuai dengan keperluan lembaga kita atau keinginan kita.

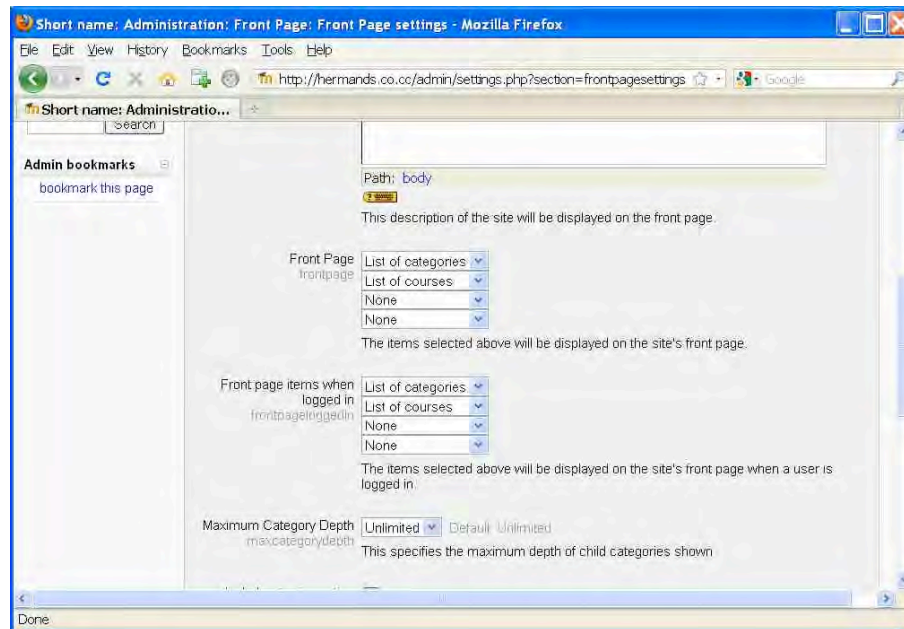
1. Loginlah ke portal e-learning sebagai Admin



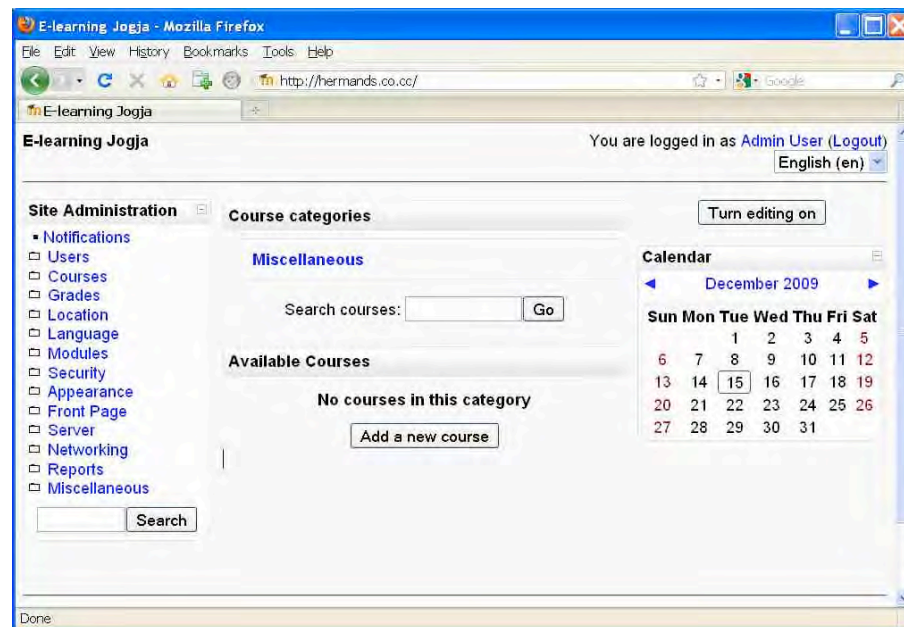
2. Akses Front Page >> Front Page settings. Isilah identitas e-learning Anda.



3. Anda dapat mengatur tampilan halaman depan baik tampilan ketika sebelum login maupun tampilan ketika sesudah login



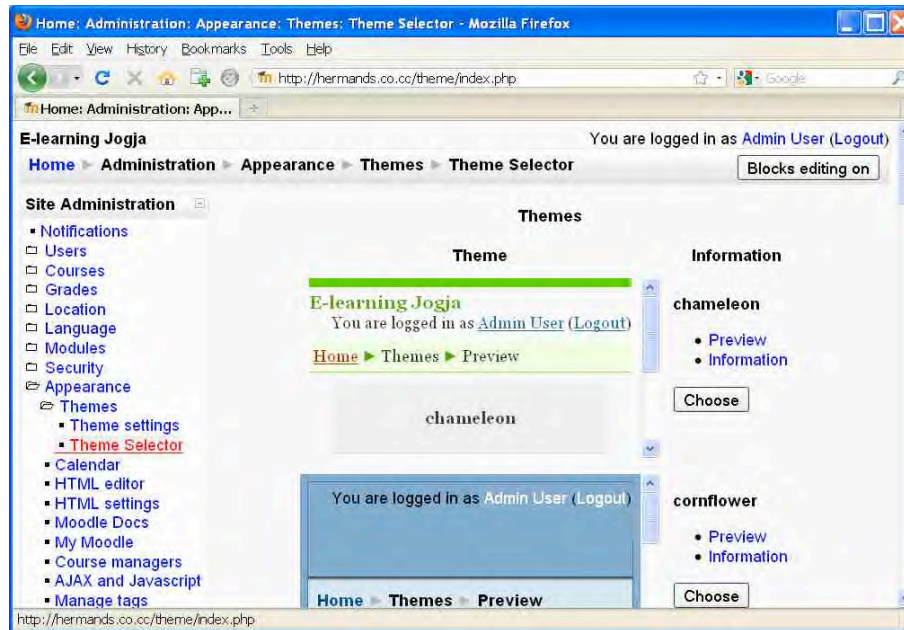
4. Tampilan sesudah pengaturan tersebut adalah sebagai berikut.



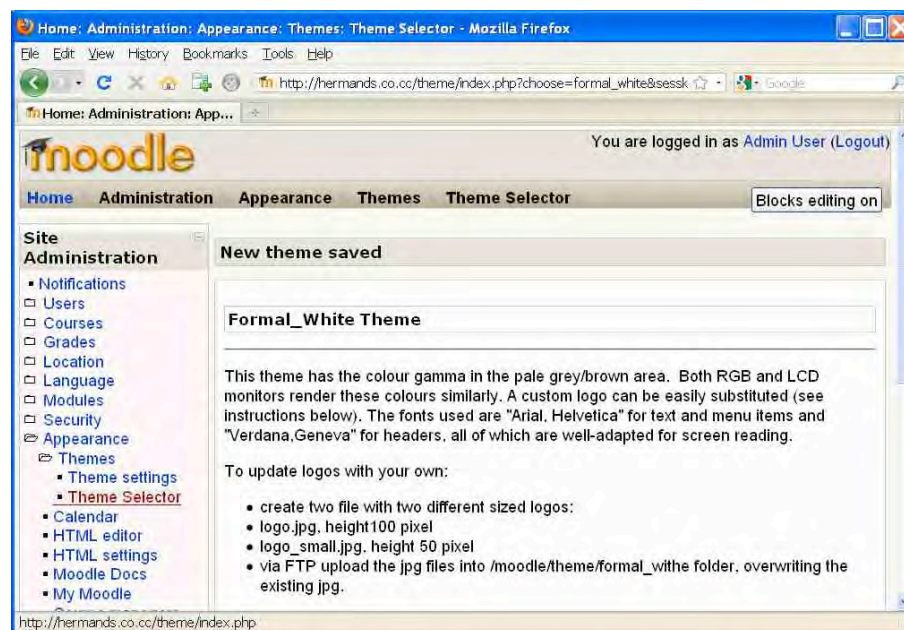
D. Mengubah Tema

Thema menentukan tampilan portal e-learning baik dalam aspek banner, komposisi warna, jenis dan ukuran font, lay-out maupun icon-icon yang menyertai. Sebagai Admin kita dapat mengubah tema tersebut dengan cara memilih dari berbagai pilihan yang tersedia atau bahkan membuat tema sendiri.

1. Ubah theme dengan cara: Appearance >> Themes >> Theme Selector. Pilihlah salah satu theme yang anda inginkan



2. Misalnya anda memilih tema: Formal_White



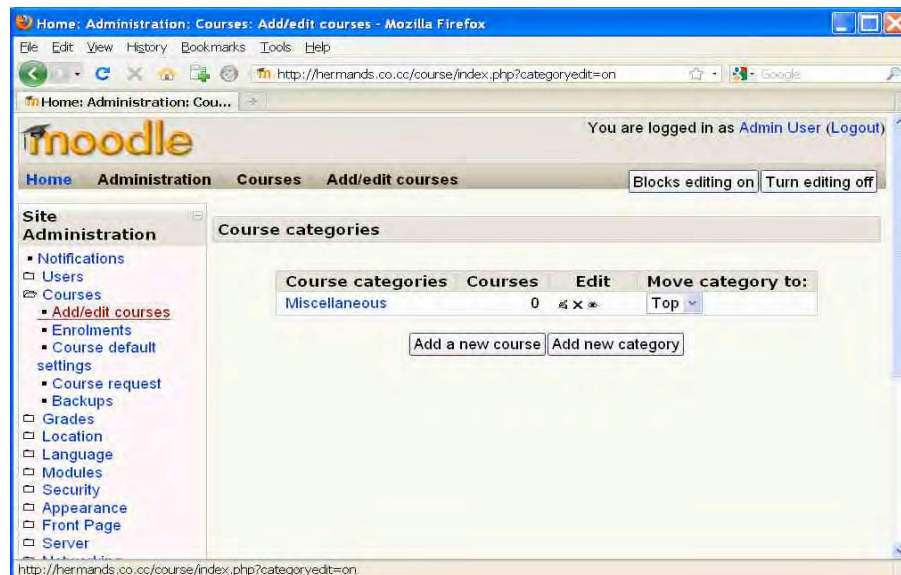
3. Tampilan halaman depan dengan thema Formal White adalah sebagai berikut



E. Membuat Kategori

Course-course yang akan dibuat dalam portal e-learning dapat dikelompokkan berdasarkan kategori atau bahkan sub-kategori. Pembuatan kategori dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga kita. Kategori bisa merupakan fakultas, jurusan, atau program studi. Secara default, Moodle sudah mempunyai kategori yang bernama Miscellaneous.

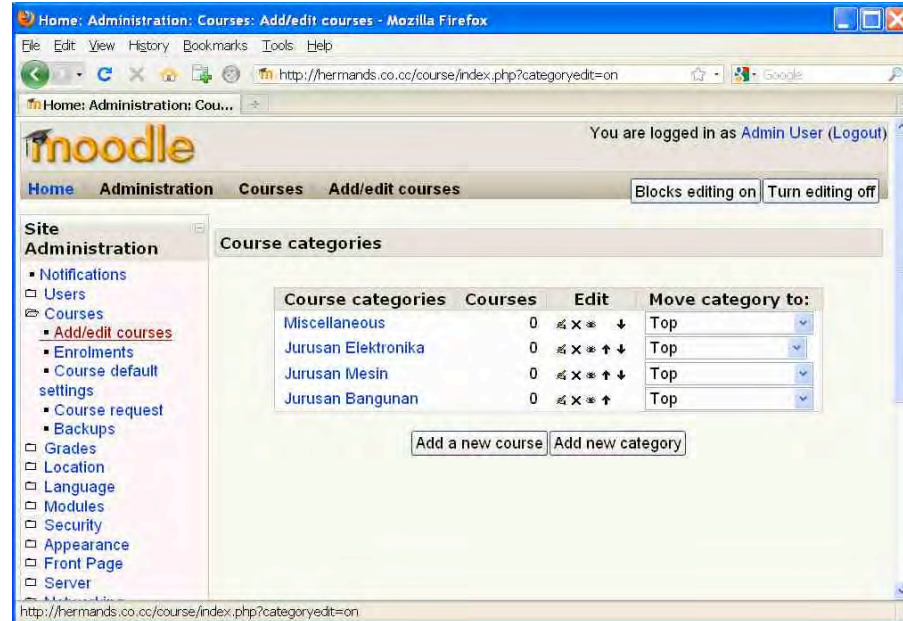
1. Buatlah kategori melalui: Courses >> Add/edit courses



2. Kliklah tombol “Add new category” dan tuliskan Category name sesuai kebutuhan kita. Dalam contoh ini misalnya kita membuat kategori “Jurusan Elektronika”



3. Ulangi membuat kategori sesuai kebutuhan. Setelah membuat tiga kategori, tampilannya adalah sebagai berikut.



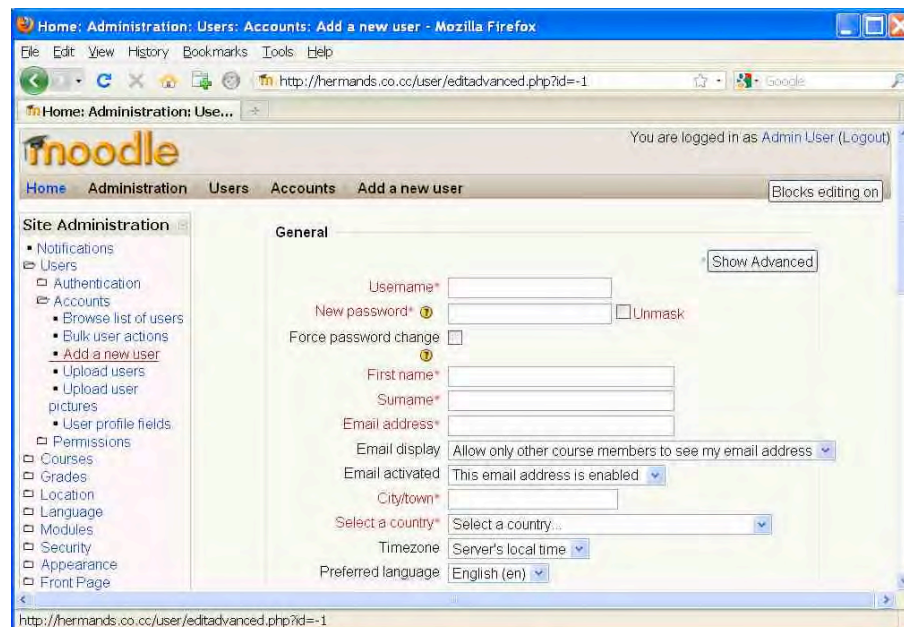
4. Kategori Miscellaneous dapat disembunyikan dengan cara meng-klik icon “mata” disamping kategori Miscellaneous tersebut. Tampilan halaman depan portal e-learning kita sekarang menjadi sebagai berikut.



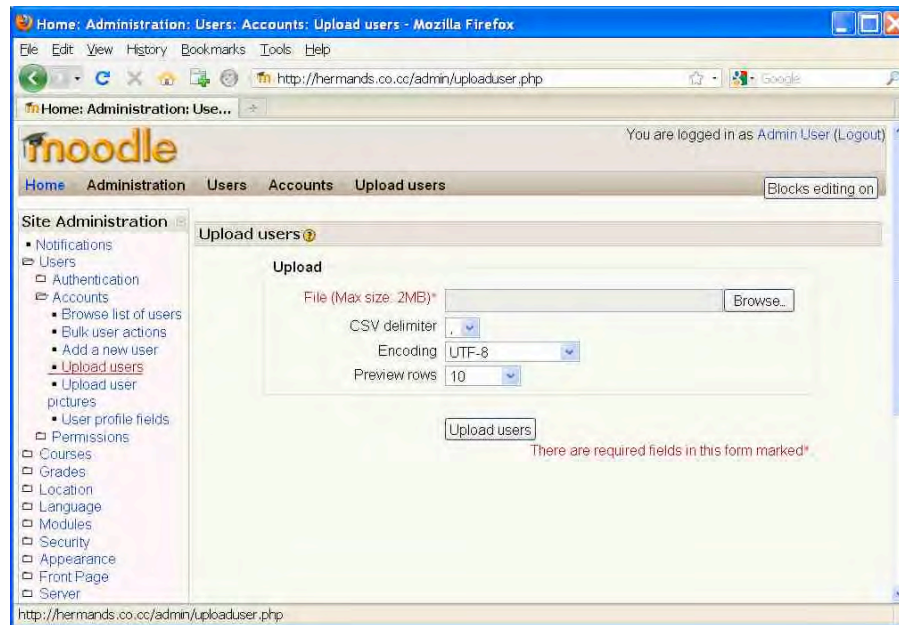
F. Membuat User

Sebagai Admin kita dapat membuat user baru sesuai kebutuhan. Kita dapat membuat user baru satu per satu atau membuat user baru sekaligus dalam jumlah banyak yakni dengan cara upload file.

1. Untuk membuat user baru (satu per satu) adalah: Users >> Accounts >> Add a new user. Isilah formulir dengan lengkap.



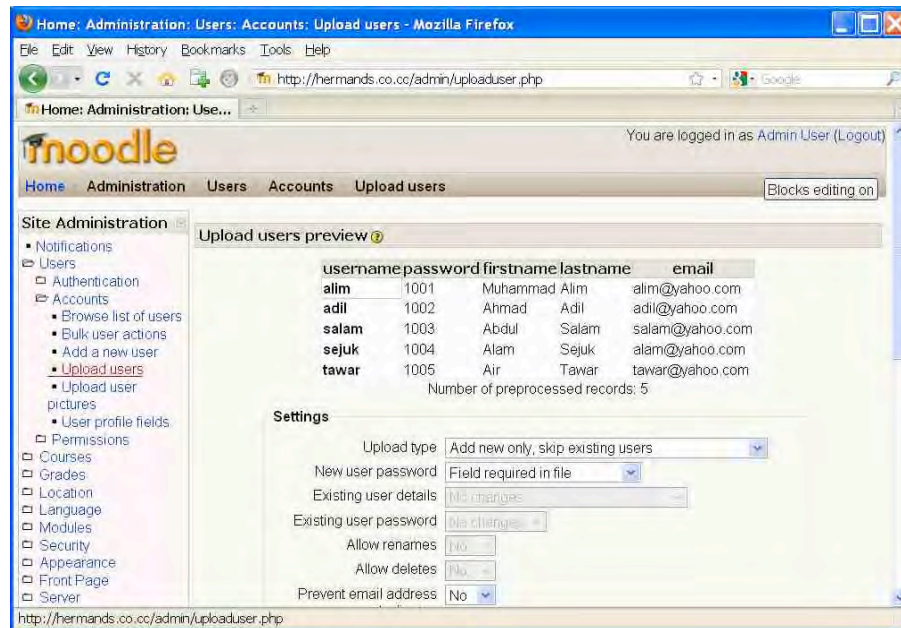
2. Untuk membuat user baru dengan upload file adalah: Users >> Accounts >> Upload users



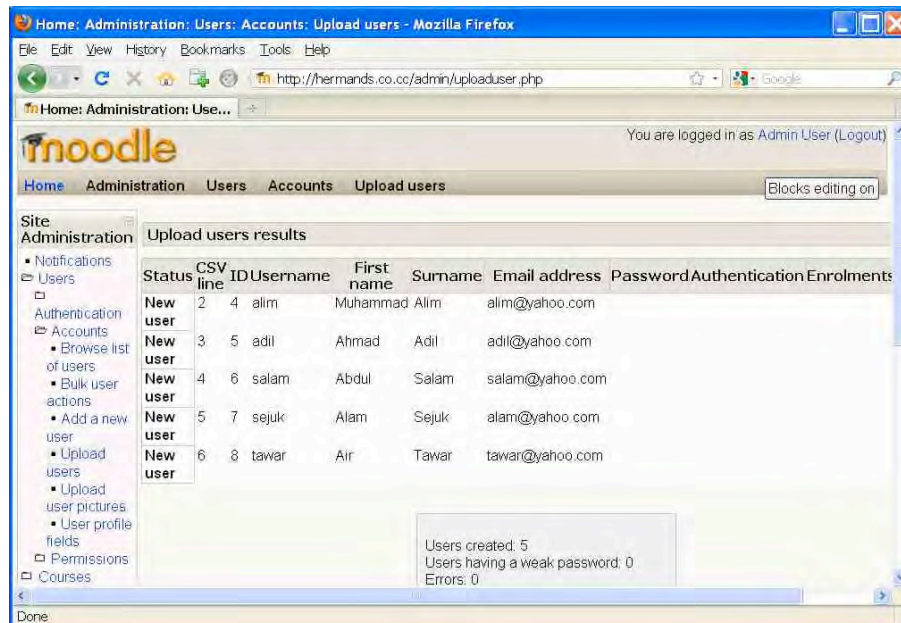
3. Anda harus mempersiapkan sebuah file teks yang dibuat dengan Notepad dengan format seperti pada contoh berikut.



4. Browse dan pilihlah file tersebut untuk diupload. Berikut adalah preview user baru yang akan dibuat.



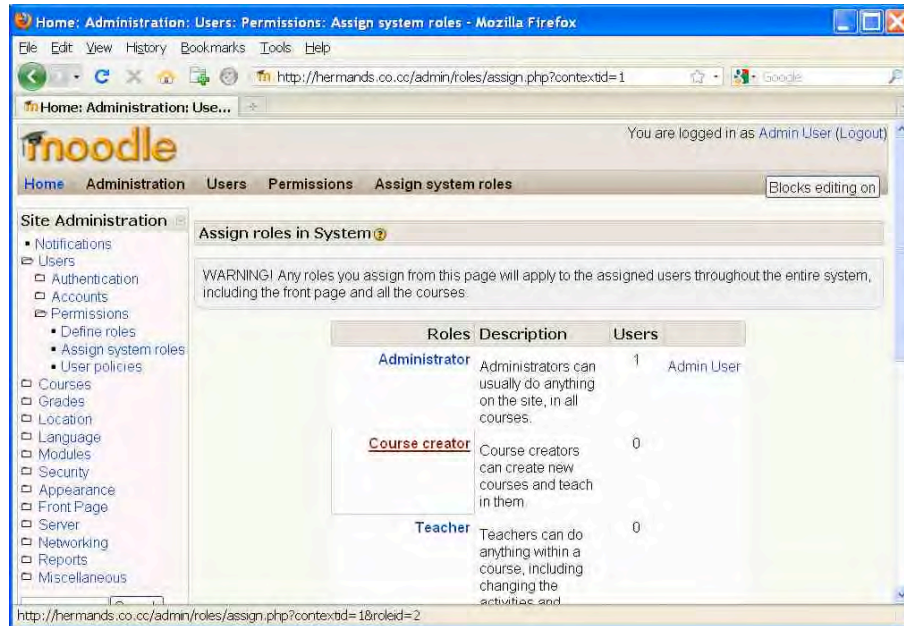
5. Bila penulisan file teks benar, maka upload user akan berhasil sebagai berikut.



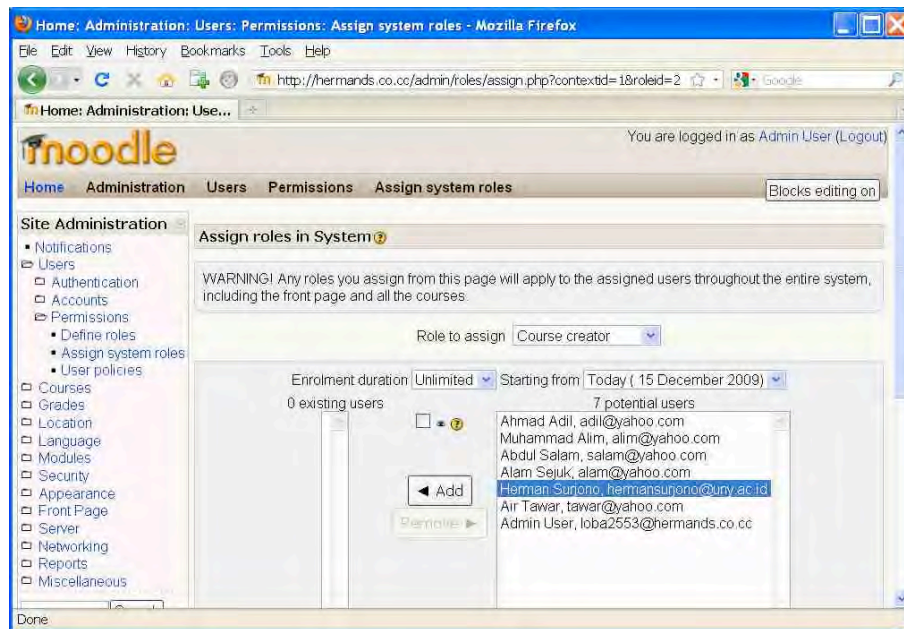
G. Mengangkat Status User

Sebagai seorang Admin kita dapat mengangkat status seorang user menjadi ke tingkat yang lebih tinggi. Tingkatan user dari yang paling tinggi adalah: Administrator, Course creator, Teacher, Non-editing teacher, User. Kita akan mengangkat seorang user menjadi Course creator.

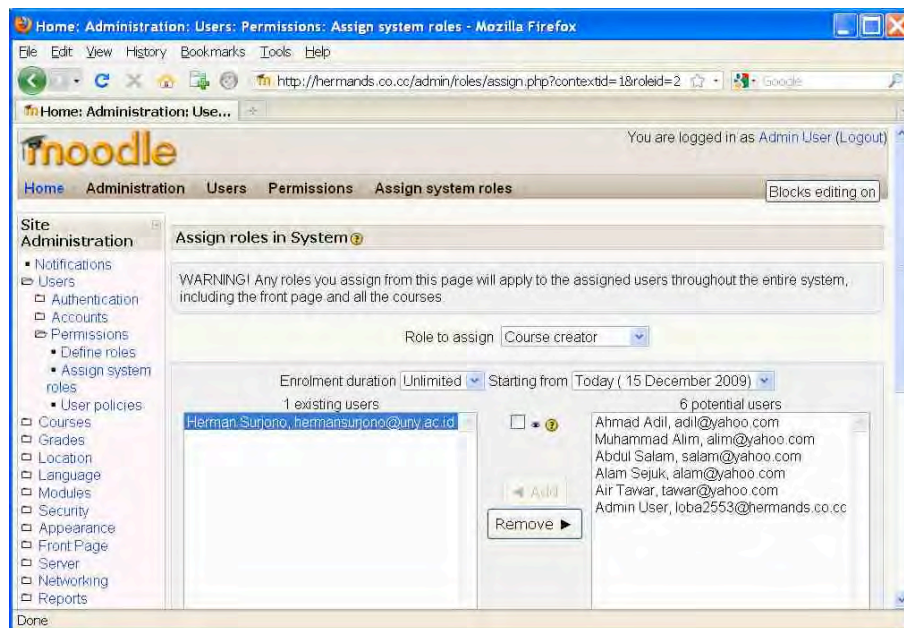
1. Kliklah Users >> Permissions >> Assign system roles



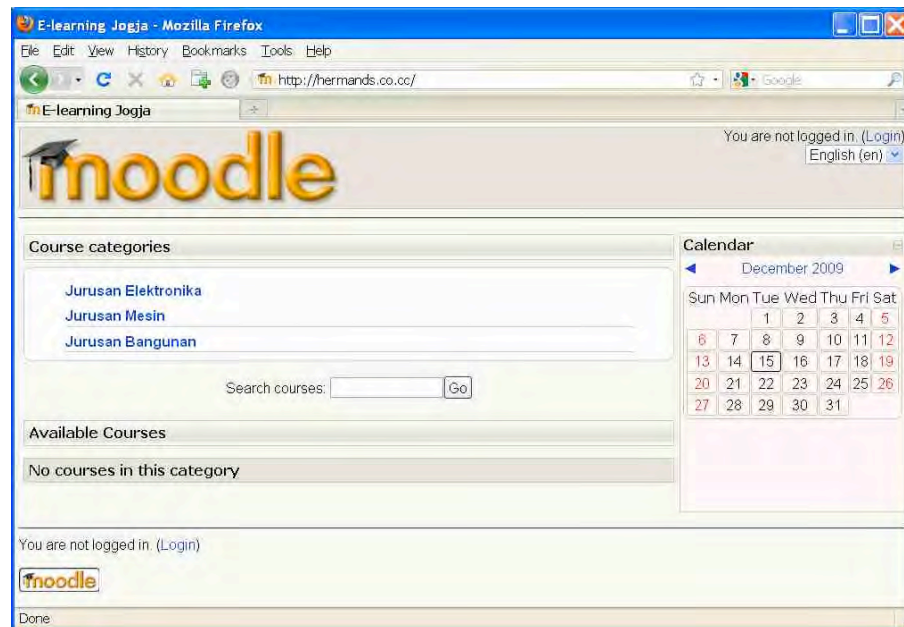
2. Kliklah Course creator



3. Pilihlah salah satu user yang akan Anda angkat sebagai Course creator, kemudian klik Add. Dengan demikian user tersebut sekarang statusnya sudah menjadi Course creator



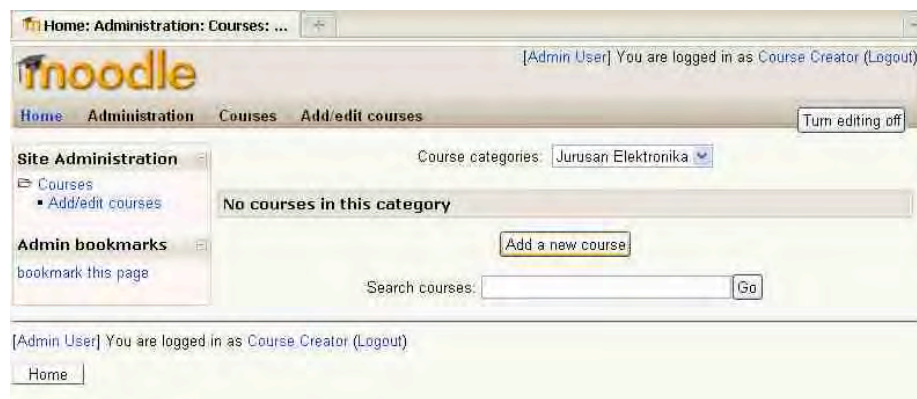
4. Logoutlah dari portal e-learning. Untuk saat ini tugas seorang Admin sudah selesai.



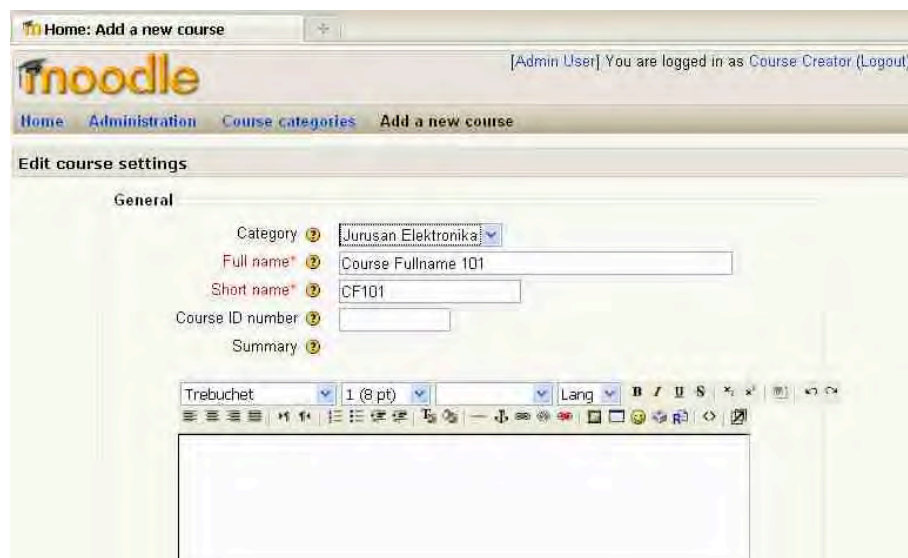
5. Selanjutnya, anda dapat login ke portal e-learning sebagai seorang Course Creator. Buatlah sebuah course baru. Contoh tampilan halaman depan saat login sebagai Course Creator adalah sbb.



6. Klik-lah Add/edit courses pada menu di sebelah kiri layar, maka akan muncul tampilan berikut.



7. Pilihlah kategori sesuai keinginan dan klik-lah Add a new course untuk membuat course baru, maka akan muncul tampilan berikut.



G. Ringkasan

Saat ini para pengajar baik secara individu maupun secara kelembagaan dapat dengan mudah membangun portal e-learning menggunakan LMS Moodle. Banyak penyedia webhosting yang memberikan fasilitas gratis bagi mereka untuk merealisasikannya. Ada penyedia webhosting khusus mendukung Moodle dimana mereka secara langsung akan memberikan akses ke portal e-learning bila pengguna berhasil membuat account. Ada pula webhosting yang untuk umum dimana pengguna harus menginstall sendiri Moodle di server.

Ketika pengguna berhasil membangun portal e-learning, maka mereka akan berperan sebagai Administrator atau Admin. Sebagai Admin, mereka dapat melakukan apa saja terhadap portal e-learning tersebut, misalnya: mengubah identitas, mengubah thema, membuat kategori, membuat user, dan mengangkat status user.

Pengembangan Course berbasis Moodle (Part I)

A. Pendahuluan

Portal e-learning kini banyak dikembangkan dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*). Moodle merupakan salah satu LMS open source yang sangat populer. Moodle dapat dengan mudah dipakai untuk mengembangkan portal e-learning. Dengan Moodle, portal e-learning dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Contoh portal e-learning yang dikembangkan dengan LMS Moodle adalah <http://besmart.uny.ac.id>, <http://elearning-jogja.org> atau <http://elearning-diy.org>.

Petunjuk pengembangan course dalam portal e-learning <http://elearning-jogja.org> akan dijelaskan dalam bab ini. Dalam bab ini akan dijelaskan berturut-turut: pendaftaran sebagai pengguna baru, mengubah profil pribadi, mengubah setting course, dan memasukkan materi pembelajaran. Oleh karena sifatnya yang praktis, maka langkah-langkah pengembangan ini sebaiknya diikuti dengan praktek langsung di depan komputer.

B. Pendaftaran Sebagai Pengguna

Setiap orang yang akan menggunakan sistem e-learning perlu mendaftarkan diri sebagai pengguna (admin dapat juga mendaftarkan seseorang untuk menjadi user secara manual). Untuk mendaftarkan diri sebagai pengguna baru, dari halaman depan <http://elearning-jogja.org> kliklah link “Login” di sebelah kanan atas.



Setelah muncul halaman baru, kliklah tombol “Create new account” yang terletak di kanan bawah, maka akan muncul tampilan blangko sebagai berikut. Cara yang lebih cepat adalah langsung meng-klik tombol “Create new account” yang terletak

di halaman depan elearning-jogja.



The screenshot shows the 'Create a new account' page on the E-learning JOGJA website. The page header includes the logo 'E-learning JOGJA' and the text 'You are not logged in. (Login)'. Below the header, there is a navigation menu with 'E-learning', 'Login', and 'New account'. The main content area is titled 'Create a new username and password to log in with:'. It contains two input fields: 'Username' with the value 'hsurjono10' and 'Pasgword' with a masked value '*****'. Below this, there is a section titled 'Please supply some information about yourself:' with a note '(Note: your email address must be a real one)'. This section contains several input fields: 'Email address' with 'hsurjono10@yahoo.com.au', 'Email (again)' with 'hsurjono10@yahoo.com.au', 'First name' with 'Herman', 'Surname' with 'Surjono', 'City/town' with 'Yogyakarta', and 'Country' with a dropdown menu set to 'Indonesia'. At the bottom of this section is a button labeled 'Create my new account'.

Isilah blangko tersebut dengan lengkap. Jangan lupa untuk mengingat username dan password anda, karena dua hal ini diperlukan saat anda melakukan login. Setelah blangko pendaftaran diisi dengan lengkap, selanjutnya klik-lah tombol "Create my new account". Bila terjadi kesalahan, periksa kembali blangko tersebut. Kemungkinan kesalahan adalah username yang anda pilih sudah pernah dipakai orang lain. Selanjutnya akan muncul tampilan sebagai berikut.



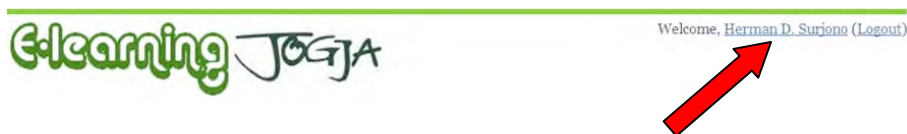
The screenshot shows the 'Confirm your account' page on the E-learning JOGJA website. The page header includes the logo 'E-learning JOGJA' and the text 'You are not logged in. (Login)'. Below the header, there is a navigation menu with 'E-learning' and 'Confirm your account'. The main content area contains the following text: 'An email should have been sent to your address at **hsurjono10@yahoo.com.au**. It contains easy instructions to complete your registration. If you continue to have difficulty, contact the site administrator.' At the bottom of the page is a button labeled 'Continue'.

Pada saat ini sebuah e-mail dikirim secara otomatis oleh sistem kepada calon pengguna. Calon pengguna perlu melakukan konfirmasi dengan cara meng-klik suatu link yang ada dalam e-mail tersebut. Setelah itu, sistem e-learning akan menampilkan halaman yang menunjukkan bahwa pengguna telah terdaftar.



C. Mengubah Profil Pribadi

Setelah anda melakukan konfirmasi melalui email, maka account (username dan password) anda sudah dapat digunakan. Loginlah ke sistem e-learning. Bila berhasil, maka di sebelah kanan atas akan ditampilkan nama Anda. Untuk memulai mengubah profil, klik-lah nama Anda tersebut.



Selanjutnya akan muncul tampilan layar personal profile. Klik-lah tab "Edit profile", sehingga tampilan menjadi sebagai berikut.

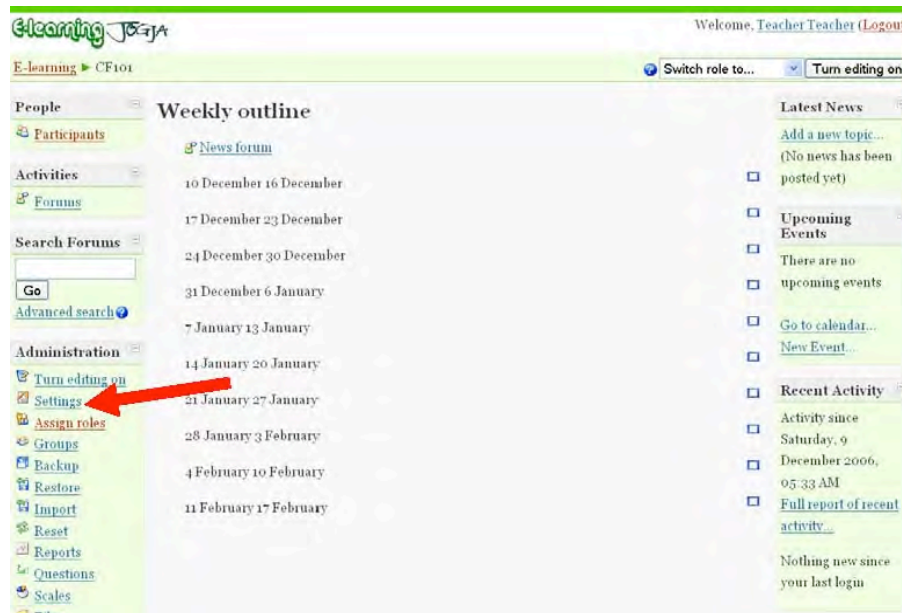
A screenshot of the user profile page. The header shows the 'E-learning JOGJA' logo and 'Welcome, Herman D. Surjono (Logout)'. Below the header is a navigation bar with 'Elearning', 'Herman D. Surjono', and 'Edit profile'. The main content area is titled 'Herman D. Surjono' and contains several tabs: 'Profile', 'Edit profile', 'Forum posts', and 'Blog'. The 'Edit profile' tab is active. The form contains the following fields:

- First name: Herman D.
- Surname: Surjono
- Email address: herman@uny.or.id
- Email display: Allow only other course members to see my email address (dropdown)
- Email activated: This email address is enabled (dropdown)
- Email format: Pretty HTML format (dropdown)
- Email digest: (partially visible)

Dalam tampilan tersebut, Anda dapat mengubah berbagai informasi pribadi Anda, misalnya: nama, alamat email, kota, gambar pribadi, atau informasi lainnya. Perlu diperhatikan bahwa bila Anda ingin mengupload gambar (foto), maka gunakan ukuran file yang kecil saja, yakni kurang dari 10 KB.

D. Mengubah Setting Course

Setelah terdaftar sebagai pengguna biasa, seseorang dapat diangkat statusnya menjadi "Teacher" oleh admin. Dalam sistem elearning-jogja ini, Anda harus mengirim email ke admin untuk menjadi "teacher" dan mendapatkan course baru. Setelah seorang pengguna dibuatkan suatu course baru dan dia di-assign sebagai "Teacher"-nya, maka setelah login dia dapat mengedit dan mengatur course-nya sesuai keinginan. Halaman depan sebuah course yang belum diedit adalah sebagai berikut.



Pada gambar tersebut terlihat halaman depan suatu course yang baru dibuat dan belum pernah diedit. Anda dapat melakukan pengaturan atau setting terhadap course tersebut, misalnya: mengubah judul course, mengubah deskripsi, memilih format, menentukan tanggal mulai, memberi kunci, dll. Untuk mengatur setting halaman course, klik-lah link "Settings" dalam menu Administration, sehingga muncul windows untuk pengaturan sebagai berikut.

E-learning JOGJA Welcome, [Teacher Teacher](#) ([Logout](#))

[E-learning](#) > [CF101](#) > Edit course settings

Edit course settings

Full name: Judul mata kuliah

Short name:

Course ID number:

Summary: Deskripsi mata kuliah

Write a concise and interesting paragraph here that explains what this course is about

Path:

Format: Format mingguan, topik, sosial

Course start date:

Enrolment Plugins:

Default role:

Course enrollable: No Yes Date range

Date range: Start date: Disable:
 End date: Disable:

Enrolment duration:

Enrolment expiry notification: Notify students: Threshold:

Number of weeks/topics: Jumlah minggu/topik

Group mode: Force:

Availability: Mata kuliah tersedia untuk mhs

Enrolment key:

Guest access: Apakah tamu boleh masuk?

Cost:

Hidden sections:

News items to show:

Show grades:

Show activity reports:

Maximum upload size:

Force language:

Field-field yang diberi tanda panah di atas perlu mendapat perhatian untuk dimodifikasi, sedangkan field lainnya yang sudah tersisi secara default untuk sementara tidak begitu penting untuk dimodifikasi. Setelah selesai mengubah berbagai setting yang anda perlukan, klik-lah tombol "Save changes" pada bagian bawah layar.

E. Memasukkan Materi Pembelajaran

Sebuah course yang baru saja dibuat tentu saja masih kosong, sehingga perlu diedit. Untuk memulai mengedit course (memasukkan materi dan kegiatan pembelajaran), klik-lah tombol "Turn editing on", sehingga tampilan suatu course menjadi sebagai berikut. Bila tombol tersebut sudah berupa "Turn editing off" berarti halaman siap diedit. Tombol tersebut bersifat "toggle".

The screenshot shows the Moodle course interface for 'E-learning CF101'. The main content area displays a 'Weekly outline' with dates and 'Add a resource...' and 'Add an activity...' buttons for each week. The left sidebar contains navigation menus for 'People', 'Activities', 'Search Forums', and 'Administration'. The 'Administration' menu is expanded, showing options like 'Turn editing off', 'Settings', 'Assign roles', 'Groups', 'Backup', 'Restore', 'Import', and 'Reset'. A red arrow points to the 'Turn editing off' button in the top right corner, and another red arrow points to the 'Turn editing off' option in the 'Administration' menu.

Untuk memasukkan materi pembelajaran pada minggu tertentu (bila menggunakan format mingguan), gunakan menu "Add a resource..." pada minggu tersebut. Bila menu "Add a resource..." diklik, maka akan muncul tampilan berikut.

The screenshot shows the 'Add a resource...' dropdown menu with the following options:

- Add a resource...
- Insert a label
- Compose a text page
- Compose a web page
- Link to a file or web site
- Display a directory
- Add an IMS Content Package

Materi yang bisa dimasukkan antara lain:

- Halaman teks (Compose a text page)
- Halaman web (Compose a web page)
- Link ke file atau situs web
- Direktori (Display a directory)
- Label (Insert a label)
- Paket IMS (Add an IMS Content Package)

Halaman teks (Compose a text page)

Melalui menu “Halaman teks”, materi pembelajaran dapat diketikkan secara langsung dalam teks editor yang disediakan. Materi hanya berupa teks datar tanpa gambar maupun link. Materi dapat disajikan dalam halaman yang sama maupun dalam halaman pop-up.

General

Name*

Summary ?

Compose a text page

Full text* ?

Format ? Plain text format

Window

Window Same window

* Show Advanced

Common module settings

Visible Show

ID number ?

Save and return to course Save and display Cancel

There are required fields in this form marked*.

Halaman web (Compose a web page)

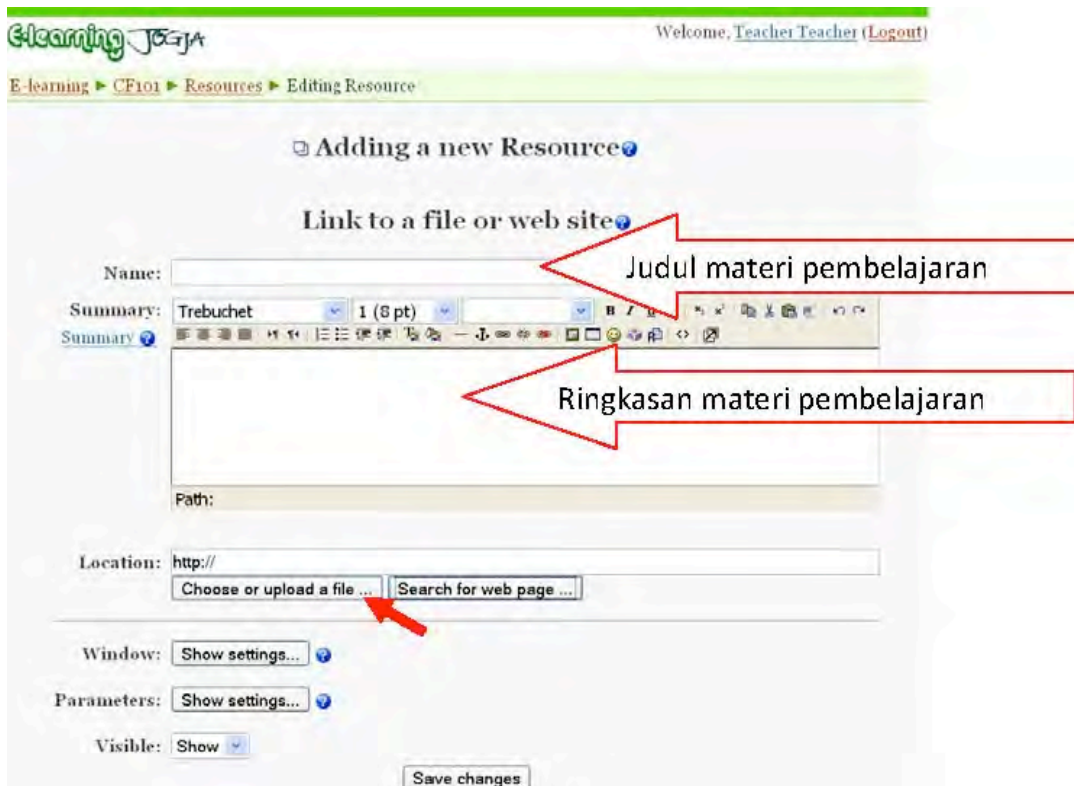
Melalui menu “Halaman web”, materi pembelajaran dapat diketikkan secara langsung dalam teks editor dengan fasilitas format penuh misalnya font, warna, gambar, tabel, link, dll. seperti halnya dalam “MS Word”. Materi juga dapat disajikan dalam halaman yang sama maupun dalam halaman pop-up. Memasukkan dokumen dalam halaman web ini bisa melalui fasilitas copy-paste.

The screenshot shows the Moodle course creation interface for the 'Link to a file or web site' module. It is divided into several sections:

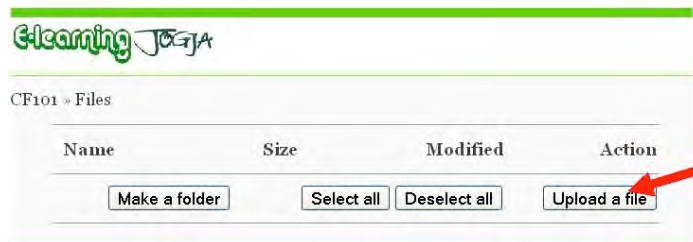
- General:** Contains a 'Name' field with an asterisk indicating it is required, a 'Summary' field with a help icon, and a rich text editor with a toolbar (font: Trebuchet, size: 1 (8 pt), language: Lang, bold, italic, underline, strikethrough, link, unlink, undo, redo).
- Compose a web page:** Similar to the General section, it has a 'Full text' field with an asterisk and a rich text editor.
- Window:** A 'Window' dropdown menu is set to 'Same window', and a 'Show Advanced' checkbox is checked.
- Common module settings:** A 'Visible' dropdown menu is set to 'Hide'.
- Buttons:** 'Save changes' and 'Cancel' buttons are located at the bottom.
- Footer:** A note states 'There are required fields in this form marked *'.

Link ke file atau situs web (Link to a file or web site)

Apabila pengajar sudah mempunyai file materi pembelajaran (doc, ppt, pdf, xls, dll), maka proses memasukkan materi akan lebih cepat yaitu dengan menggunakan menu “Link ke file atau situs web”. Dengan demikian file-file tersebut dapat langsung di-upload ke server. Materi dapat juga berasal dari situs web tertentu. Setting yang harus dilakukan adalah seperti gambar berikut.



Judul materi pembelajaran harus dituliskan, sedangkan ringkasannya bersifat opsional. Untuk memilih file yang akan dimasukkan, klik tombol "Choose or upload a file...", sehingga akan muncul tampilan berikut.



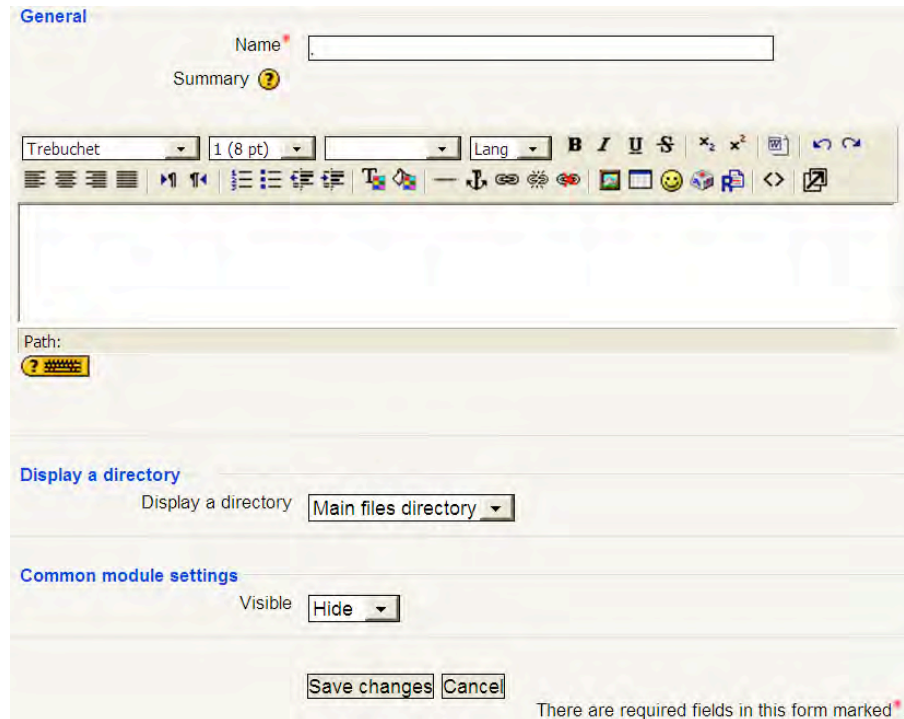
Pilih file yang sudah tersedia atau bila file belum ada (masih ada di komputer) klik-lah "Upload a file". Bila yang diklik "Upload a file", maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Carilah file yang akan di-upload dengan menekan tombol “Browse”, kemudian setelah filenya dipilih, tekan tombol “Upload this file”. Dengan demikian file akan ter-upload ke server dan siap dimasukkan ke halaman course.

Direktori (Display a directory)

Apabila pengajar ingin memberikan banyak file ke pengguna, maka akan lebih praktis bila file-file tersebut dimasukkan ke suatu direktori yang bisa diakses. File-file tersebut perlu di-upload terlebih dahulu ke server.

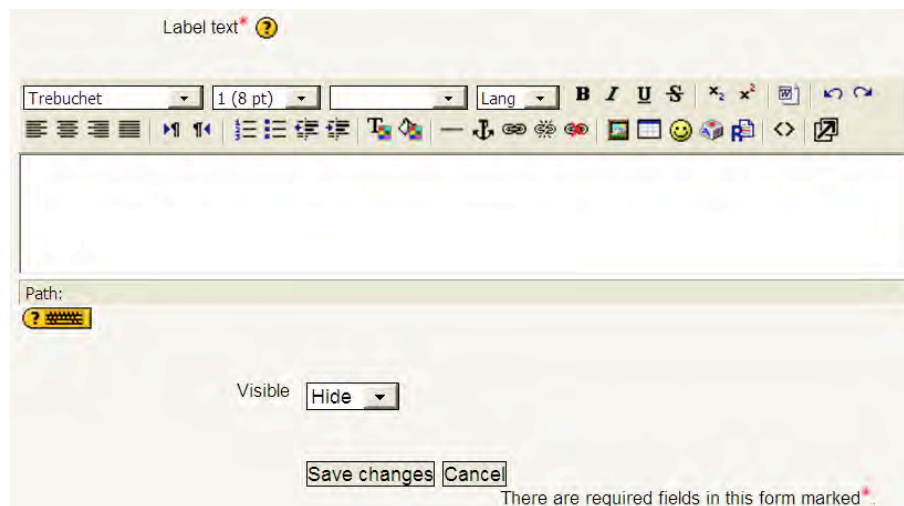


The image shows a Moodle form for configuring a directory display. The form is titled "General" and includes the following fields and options:

- Name:** A text input field with a red asterisk indicating it is required.
- Summary:** A text input field with a help icon.
- Format:** A dropdown menu set to "Trebuchet".
- Font size:** A dropdown menu set to "1 (8 pt)".
- Language:** A dropdown menu set to "Lang".
- Rich text editor:** A toolbar with various icons for text formatting (bold, italic, underline, strikethrough, text color, background color, link, unlink, list, ordered list, table, image, smiley, help) and a large text area below it.
- Path:** A text input field with a help icon.
- Display a directory:** A section with a dropdown menu set to "Main files directory".
- Common module settings:** A section with a "Visible" dropdown menu set to "Hide".
- Buttons:** "Save changes" and "Cancel" buttons.
- Message:** "There are required fields in this form marked *".

Label (Insert a label)

Label digunakan untuk menuliskan teks tambahan dalam halaman course, misalnya untuk penjelasan suatu topik, pendahuluan suatu materi, dll. Label dapat berupa teks berformat, gambar, link, tabel, dll.



F. Ringkasan

Pengguna dapat mengubah identitas pribadinya melalui “edit profile”. Pengguna dengan status Course creator dapat membuat course baru. Karena Course yang baru saja dibuat masih kosong, maka perlu dilakukan pengaturan (setting) course. Selanjutnya pengajar dapat mulai mengedit course tersebut dengan memasukkan berbagai materi pembelajaran melalui menu “Add a resource...”. Berbagai jenis resources yang dapat dibuat antara lain: Halaman teks, Halaman web, Link ke file atau situs, Direktori, Label, dan Paket IMS.

Pengembangan Course berbasis Moodle (Part II)

A. Pendahuluan

Pada prinsipnya suatu Course e-learning berbasis Moodle hanya berisi dua hal, yakni Resources dan Aktivitas. Resources adalah berbagai materi pembelajaran yang sifatnya statis yakni materi yang tidak memerlukan interaksi dengan peserta didik. Sedangkan Aktivitas adalah materi pembelajaran yang memerlukan adanya interaksi dengan pengguna. Resources antara lain bisa terdiri atas Halaman teks, Halaman web, Link ke file atau situs, Direktori, Label, dan Paket IMS. Cara mengedit Resources tersebut telah dibahas pada bab terdahulu.

Suatu Course tentu saja tidak hanya berisi materi pembelajaran statis, akan tetapi diperlukan pula adanya aktivitas seperti pemberian tugas dan kuis, forum diskusi, chatting. Tugas dan kuis merupakan aktivitas pembelajaran yang sangat populer, karena melalui tugas dan kuis itu pengajar dapat mengevaluasi hasil pembelajaran. Keberadaan forum diskusi juga diharapkan dapat memacu aktivitas peserta didik. Berbagai aktivitas tersebut akan dibahas pada bab ini.

B. Membuat Quiz

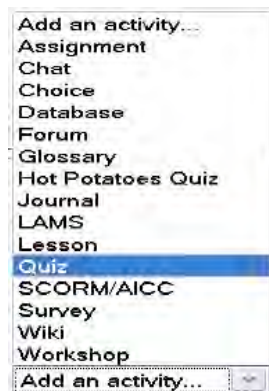
Pengajar dapat menguji kemampuan peserta didik melalui Quiz. Quiz adalah salah satu modul dalam Moodle yang memungkinkan pengajar membuat soal-soal obyektif dengan mudah, menyimpan soal tersebut dalam database bank soal, menyajikan soal-soal kepada peserta didik, dan memberi penilaian secara otomatis serta umpan balik. Macam-macam soal obyektif yang bisa dibuat dalam Moodle antara lain: pilihan berganda, benar-salah, isian, essay, menjodohkan, dll. Di samping itu, pengajar dapat mengatur setting quiz misalnya kapan quiz mulai bisa diakses dan kapan berakhirnya, berapa lama waktu pengerjaan quiz, penyajian soal secara random atau urut, penyajian alternatif jawaban pilihan ganda secara random atau tidak. Pengajar bisa juga memberi password pada quiz dan menentukan berapa kali quiz bisa dikerjakan ulang serta berapa waktu selang untuk pengulangan. Bila quiz boleh dikerjakan ulang, pengajar bisa memilih metode penentuan skor akhir apakah skor tertinggi, rerata, pertama, atau terakhir.

Soal-soal quiz yang dibuat dalam Moodle selalu disimpan ke database atau bank soal. Dalam bank soal, pengajar bisa membuat kategori tertentu untuk memudahkan pengelompokan soal-soal misalnya menurut topik tertentu. Bila pengajar tidak membuat kategori, maka soal-soal tersimpan dalam kategori default. Soal-soal yang tersimpan dalam bank soal bisa digunakan di minggu-minggu lain dalam sebuah course atau bahkan bisa digunakan di course lain. Pengajar juga bisa mengatur jumlah soal

yang akan dikeluarkan dalam quiz secara random. Dengan adanya kategori, misalnya berdasarkan topik tertentu, maka pengajar dengan mudah dapat membuat quiz di akhir semester dimana soal-soalnya dikeluarkan secara random dari topik-topik tertentu.

Dalam Moodle, pembuatan suatu Quiz meliputi tiga tahap yakni dimulai dengan membuat wadah Quiz, kemudian dilanjutkan dengan membuat soal-soalnya yang akan tersimpan dalam bank soal, dan diakhiri dengan memasukkan soal dari bank soal ke wadah Quiz. Dalam pembuatan wadah Quiz, pengajar menentukan Quiz akan diletakkan di minggu ke berapa, nama Quiz, deskripsi serta pengaturan lain seperti waktu, durasi, boleh tidaknya mengulang, password, dll. Dalam pembuatan soal-soal, pengajar dapat membuat kategori bank soal, membuat soal-soal dari berbagai jenis baik secara manual satu per satu atau dengan cara import file. Selanjutnya, pengajar perlu memasukkan soal-soal yang akan disajikan ke peserta didik dari kumpulan soal di bank soal ke dalam wadah Quiz.

Pertama adalah membuat wadah Quiz. Pada minggu tertentu dimana kita akan meletakkan quiz, maka klik-lah menu “Add an activity...” dan pilihlah Quiz.



Setelah itu akan muncul halaman untuk setting Quiz sebagai berikut. Dari halaman ini, hanya judul quiz yang harus diisi, sedangkan isian lainnya secara default sudah terisi sehingga untuk sementara dibiarkan saja apa adanya. Penjelasan atau introduction merupakan informasi awal yang akan dibaca oleh peserta didik sebelum mengerjakan soal-soal.

The screenshot shows the 'Adding a new Quiz to week 1' page. At the top, there is a navigation bar with 'E-learning JOGA' and 'Welcome, Teacher Teacher (Logout)'. Below that, a breadcrumb trail reads 'E-learning > CF101 > Quizzes > Editing Quiz'. The main heading is 'Adding a new Quiz to week 1'. The form includes:

- Name:** Quiz 1 (labeled 'Judul Quiz')
- Introduction:** Trebuchet (dropdown), 1 (8) (dropdown), and a rich text editor containing the text: 'Quiz 1 ini berisi latihan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap topik yang diberikan pada minggu ini.' (labeled 'Penjelasan Quiz').
- Path:** body
- Open the quiz:** 10 / December / 2006 - 12 / 50
- Close the quiz:** 10 / December / 2006 - 12 / 50
- Time limit:** minutes
- Questions per page:** Unlimited

Selain judul quiz dan penjelasannya, ada beberapa isian yang bisa diubah isinya, yakni antara lain:

- **Open the quiz:** Tanggal dan jam dimana quiz mulai tersedia.
- **Close the quiz:** Tanggal dan jam dimana quiz sudah ditutup (selesai).
- **Time limit:** Lamanya waktu penyelesaian quiz.
- **Time delay between first and second attempt:** Jarak waktu yang diperbolehkan mengulangi Quiz untuk yang kedua kalinya.
- **Time delay between later attempts:** Jarak waktu yang diperbolehkan mengulangi Quiz selanjutnya.
- **Question per page:** Jumlah soal/pertanyaan pada setiap halaman.
- **Shuffle questions:** Pertanyaan dapat disajikan secara acak setiap kali quiz diakses.
- **Shuffle answers:** Jawaban (untuk soal pilihan berganda dan menjodohkan) dapat diacak setiap kali suatu soal diakses.
- **Attempts allowed:** Jumlah maksimum pengguna boleh mencoba mengulangi quiz.
- **Each attempt builds on the last:** Pilihan Yes berarti setiap menjawab soal ulangan akan dipengaruhi hasil jawaban sebelumnya.

- **Adaptive mode:** Untuk pilihan Yes, bila jawaban salah, siswa diperbolehkan menjawab suatu soal berkali-kali hingga betul, akan tetapi akan ada penalti setiap kali jawaban salah.
- **Grading method:** Untuk soal yang boleh diulang, cara menentukan nilai akhir dapat dipilih misalnya: nilai tertinggi, rerata, pertama, atau terakhir.
- **Apply penalties:** Pilihan ini berkaitan dengan Adaptive mode yang dipilih Yes.
- **Decimal digits in grade:** Banyaknya angka dibelakang koma dari suatu nilai.
- **Student may review:** Pilihan ini akan mengatur kapan siswa dapat mengetahui respon, skor, umpan balik, jawaban yang benar, dll.
- **Show quiz in a "secure" window:** Soal akan ditampilkan dalam windows khusus guna mengurai kemungkinan siswa berbuat curang.
- **Require password:** Password dapat diberikan pada Quiz.
- **Require network address:** IP address yang boleh mengakses Quiz bisa dimasukkan.

Setelah selesai melakukan pengisian dan menekan tombol "Save changes", maka akan muncul halaman editing QUIZ sebagai berikut.



Dari halaman editing QUIZ tersebut terlihat bahwa belum ada soal-soal yang dimasukkan dalam QUIZ (karena memang belum dibuat). Oleh karena itu, selanjutnya adalah melakukan pembuatan soal-soal baru. Pilihlah jenis soal yang akan dibuat dengan memilih menu "Create new question".

Contoh setting untuk jenis soal benar/salah adalah sbb:

The screenshot shows the Moodle interface for editing a True/False question. At the top, there is a green header with the Moodle logo and the text 'Welcome, Herman D. Surjono (Logout)'. Below the header is a breadcrumb trail: 'Elearning > Elektronika > Editing quiz > Editing a question'. The main heading is 'Editing a True/False question'. The form includes a 'Category' dropdown set to 'Default', a 'Question name' text box containing 'Soal 2', and a 'Question' section with a 'Trebuchet' editor set to '1 (8 pt)'. The question text area is empty. Below the text area are links for 'Question text', 'About the HTML editor', and 'Path: body'. At the bottom, there are fields for 'Image to display' (No images have been uploaded to your course yet), 'Default question grade' (1), and 'Penalty factor' (0.1).

Contoh setting untuk jenis soal isian adalah sbb:

The screenshot shows the Moodle interface for editing a Short-Answer question. At the top, there is a green header with the Moodle logo and the text 'Welcome, Herman D. Surjono (Logout)'. Below the header is a breadcrumb trail: 'Elearning > Elektronika > Editing quiz > Editing a question'. The main heading is 'Editing a Short-Answer question'. The form includes a 'Category' dropdown set to 'Default', a 'Question name' text box containing 'Soal 3', and a 'Question' section with a 'Trebuchet' editor set to '1 (8 pt)'. The question text area is empty. Below the text area are links for 'Question text', 'About the HTML editor', and 'Path:'. At the bottom, there are fields for 'Image to display' (No images have been uploaded to your course yet), 'Default question grade' (1), and 'Penalty factor' (0.1).

Setelah membuat tiga buah soal dengan jenis yang berbeda, maka halaman editing QUIZ menjadi sbb.

belum ada soal

Selanjutnya adalah menambahkan (memasukkan) soal-soal tersebut kedalam QUIZ yang nanti akan diakses oleh user. Caranya adalah: pilihlah (klik) soal-soal yang akan ditambahkan, kemudian tekan tombol “<< Add to quiz”. Maka halaman editing QUIZ menjadi sbb.

sudah ada soal

Order #	Question name	Type	Grade	Action
1	Soal1	≡	1	⏪ ⏩ ⏴ ⏵
2	Soal3	⏪ ⏩	1	⏴ ⏵
3	Soal2	⏪ ⏩	1	⏴ ⏵

Total: 3
Maximum grade: 10

Save changes

Show page breaks
Show the reordering tool

Go

Untuk melihat tampilan QUIZ yang baru saja dibuat, tekanlah tab “Preview” (lihat gambar di bawah).

Preview Quiz 1

Time Remaining 0:04:23 --/1	<p>1. Dioda semikonduktor mempunyai berapa elektrode?</p> <p>Choose one answer.</p> <p><input type="radio"/> a. satu</p> <p><input type="radio"/> b. tiga</p> <p><input type="radio"/> c. dua</p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Submit"/></p>
<p>2. Marks: --/1</p>	<p>2. Elektron yang menempati orbit terluar disebut ...</p> <p>Answer: <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Submit"/></p>
<p>3. Marks: --/1</p>	<p>3. Semikonduktor tipe N mempunyai pembawa mayoritas berupa elektron.</p> <p>Answer: <input type="radio"/> True <input type="radio"/> False</p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Submit"/></p>

Untuk kembali mengedit (meng-update atau menambah soal-soal baru), tekanlah tab “Edit”, sehingga halaman editing QUIZ akan muncul.

Pembuatan soal-soal quiz yang dilakukan seperti cara di atas memerlukan waktu cukup lama, karena soal dibuat satu per satu. Di samping itu, pada saat pembuatan soal, kita harus terhubung ke Internet. Cara lain yang bisa mempercepat proses pembuatan soal adalah melalui import file. Soal-soal dibuat terlebih dahulu menggunakan teks editor misalnya Notepad, kemudian file diimport ke quiz.

Contoh teks berupa dua buah soal pilihan berganda yang diimport ke quiz dengan format GIFT adalah sebagai berikut. Perhatikan bahwa alternatif jawaban benar didahului dengan karakter = dan alternatif jawaban salah didahului karakter ~.

Pada Microsoft Word 2003, cara mengaktifkan toolbar untuk menggambar adalah...

```
{
=View >> Toolbar >> Drawing
~Insert >> Toolbar>> Drawing
~File >> Toolbar >> Drawing
~Tools >> Toolbar >> Drawing
}
```

Indonesia merdeka pada tanggal

```
{
~16 Agustus
=17 Agustus
~18 Agustus
~19 Agustus
}
```

tahun 1945.

Teks tersebut diketik dalam Notepad dan disimpan sebagai file teks. Selanjutnya dalam halaman Editing Quiz, klik-lah Import. Centanglah GIFT format dan klik-lah tombol Browse untuk meng-upload file yang sudah disimpan tersebut.

The screenshot shows the 'Import questions from file' dialog box. The 'File format' section lists various formats, with 'GIFT format' selected. The 'General' section includes a 'Category' dropdown menu, checkboxes for 'Get category from file' and 'Get context from file', a 'Match grades' dropdown menu, and a 'Stop on error' dropdown menu. The 'Import from file upload...' section features a text input field for the file path, a 'Browse...' button, and an 'Upload this file' button.

Selanjutnya akan muncul tampilan berikut yang menandakan bahwa dua buah soal pilihan berganda tersebut telah berhasil diimport.

The screenshot displays the 'Parsing questions from import file.' message and 'Importing 2 questions from file' status. Below the message, two multiple-choice questions are listed: '1. Pada Microsoft Word 2003, cara mengaktifkan toolbar untuk menggambar adalah...' and '2. Indonesia merdeka pada tanggal ____ tahun 1945.' A 'Continue' button is visible at the bottom.

Apabila ingin melengkapi dengan umpan balik untuk setiap alternatif jawaban, maka dibelakang masing-masing alternatif jawaban ditambah kata-kata umpan balik dengan didahului oleh karakter #. Contoh teks berupa dua buah soal pilihan berganda lengkap dengan umpan balik di setiap alternatif jawaban yang diimport ke quiz dengan format GIFT adalah sebagai berikut.

Ibukota propinsi Jawa Tengah adalah...

```
{
=Semarang#Jawaban Anda benar
~Surabaya#Jawaban Anda salah
~Bandung#Jawaban Anda salah
~Jakarta#Jawaban Anda salah
}
```

Ibukota propinsi Kalimantan Barat adalah...

```
{
=Pontianak#Jawaban Anda benar
~Samarinda#Jawaban Anda salah
~Palangkaraya#Jawaban Anda salah
~Banjarmasin#Jawaban Anda salah
}
```

Contoh teks berupa dua buah soal benar-salah yang diimport ke quiz dengan format GIFT adalah sebagai berikut.

Ibukota propinsi Jawa Tengah adalah Semarang {T}

Ibukota propinsi Kalimantan Barat adalah Surabaya {F}

C. Membuat dan Mengelola Tugas

Penilaian jawaban pada Quiz dilakukan secara otomatis oleh sistem. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang sangat terbuka dimana tidak mungkin dinilai oleh sistem, maka pengajar harus menilai jawaban secara manual. Untuk itu diperlukan aktivitas yang disebut dengan Tugas (assignment).

Klik-lah menu “Add an activity...” pada minggu tertentu dimana kita akan memasukkan Tugas dan pilihlah Assigment.



Selanjutnya akan muncul halaman untuk setting Assignment sbb.

The screenshot shows the 'Adding a new Assignment to week 2' page. The form includes the following fields and settings:

- Assignment name:** A text input field.
- Description:** A rich text editor containing the text 'Trebuchet' and '1 (8 pt)'. A toolbar with various editing options is visible below the text area.
- Path:** A dropdown menu set to 'body'.
- Grade:** A dropdown menu set to '100'.
- Available from:** A date picker set to 10 December 2006, 14:25.
- Due date:** A date picker set to 17 December 2006, 14:25.
- Prevent late submissions:** A dropdown menu set to 'No'.
- Assignment type:** A dropdown menu set to 'Upload a single file'.
- Group mode:** A dropdown menu set to 'No groups'.
- Visible:** A dropdown menu set to 'Show'.

At the bottom of the form, there are 'Next >>' and 'Cancel' buttons.

Beberapa field dari halaman setting assignment yang bisa diatur antara lain:

Assignment name: judul tugas/pertanyaan

Description: uraian tugas/pertanyaan

Grade: nilai

Available from: tanggal dan jam kapan tugas mulai dapat dikerjakan/dikumpulkan

Due date: tanggal dan jam batas akhir pengiriman tugas

Prevent late submissions: bila terlambat masih boleh mengirim atau tidak

Assignment type: jenis tugas

Group mode: kelompok atau tanpa kelompok

Visible: kelihatan atau tersembunyi

Dalam Moodle versi 1.7, jenis-jenis tugas adalah:

- **Upload a single file:** siswa harus mengirimkan sebuah file (hasil pekerjaan) melalui sistem ini.
- **Advanced uploading of files:** siswa bisa mengirimkan beberapa file hasil pekerjaan.
- **Offline activity:** untuk pekerjaan yang tidak mungkin berupa file, hasilnya bisa diserahkan ke pengajar secara konvensional tetapi pemberian nilai tetap lewat sistem ini.
- **Online teks:** tugas jenis ini mengharuskan siswa langsung menuliskan teks dalam sistem ini.

Setelah tombol “Next” ditekan, maka tampilan berikutnya adalah tergantung dari “Assignment type” yang telah dipilih pada halaman sebelumnya.

1. Bila jenis tugas yang dipilih adalah “**Upload a single file**”, maka akan muncul tampilan berikut.



The screenshot shows the Moodle interface for configuring an 'Upload a single file' assignment. The title 'Upload a single file' is centered at the top. Below the title, there are two lines of explanatory text: 'This type of assignment allows each participant to upload a single file, of any type.' and 'This might be a Word processor document, an image, a zipped web site, or anything you ask them to submit'. At the bottom, there are three configuration options, each with a dropdown menu and a help icon: 'Maximum size:' set to '1MB', 'Allow resubmitting:' set to 'No', and 'Email alerts to teachers:' set to 'No'. A 'Continue' button is located at the very bottom of the configuration area.

Penjelasannya adalah:

Maximum size: ukuran file maksimum yang diijinkan untuk dikirim

Allow resubmitting: apakah siswa boleh mengirim ulang

Email alerts to teachers: Bila dipilih “Yes”, maka pengajar akan diberitahu dengan e-mail saat tugas dikirim

Setelah tombol “Continue” ditekan, maka preview tugas akan ditampilkan. Bila perlu, tugas dapat diedit.

2. Bila jenis tugas yang dipilih adalah “**Advanced uploading of files**”, maka akan muncul tampilan berikut.

Advanced uploading of files

This type of assignment allows each participant to upload one or more files in any format. These might be a Word processor documents, images, a zipped web site, or anything you ask them to submit.

This type also allows you to upload multiple response files. Response files can be also uploaded before submission which can be used to give each participant different file to work with.

Participants may also enter notes describing the submitted files, progress status or any other text information.

Submission of this type of assignment must be manually finalized by the participant. You can review the current status at any time, unfinished assignments are marked as Draft. You can revert any ungraded assignment back to draft status.

Maximum size:
 Allow deleting:
 Maximum number of uploaded files:
 Allow notes:
 Hide description before available date:
 Email alerts to teachers:

Penjelasannya adalah:

Maximum size: ukuran file maksimum yang diijinkan untuk dikirim

Allow deleting: Bila dipilih “Yes”, maka siswa boleh menghapus file yang sudah dikirim

Maximum number of uploaded files: jumlah file maksimum yang bisa dikirim

Allow notes: Bila dipilih “Yes”, maka siswa bisa menambahkan catatan untuk menyertai tugas yang dikirim

Hide description before available date: Bila dipilih “Yes”, maka uraian tugas/pertanyaan akan disembunyikan sebelum waktunya

Email alerts to teachers: Bila dipilih “Yes”, maka pengajar akan diberitahu dengan e-mail saat tugas dikirim

Setelah tombol “Continue” ditekan, maka preview tugas akan ditampilkan. Bila perlu, tugas dapat diedit.

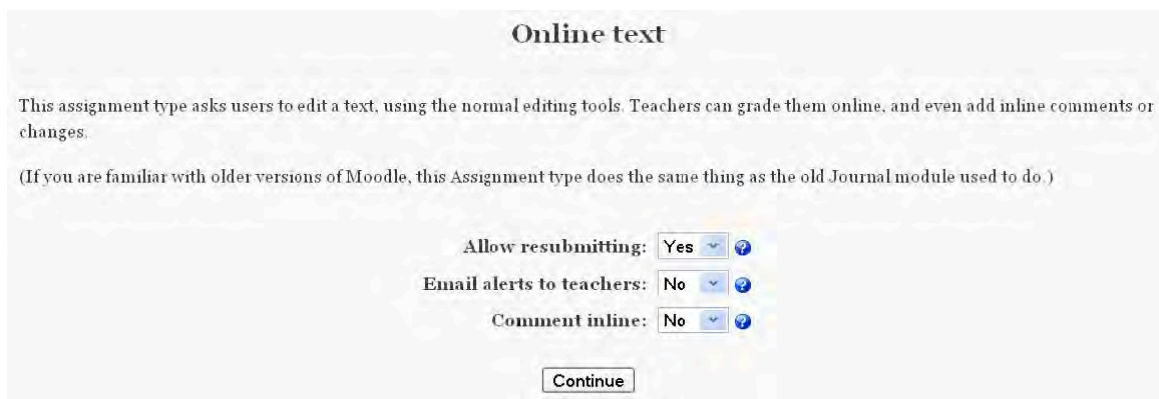
3. Bila jenis tugas yang dipilih adalah “**Offline activity**”, maka akan muncul tampilan berikut.



Tampilan ini tidak memerlukan setting lagi, karena tugas jenis ini pengirimannya langsung ke dosen secara tatap muka, sedangkan pemberian nilai masih tetap lewat sistem.

Setelah tombol “Continue” ditekan, maka preview tugas akan ditampilkan. Bila perlu, tugas dapat diedit.

4. Bila jenis tugas yang dipilih adalah “**Online text**”, maka akan muncul tampilan berikut.



Penjelasannya adalah:

Allow resubmitting: Bila dipilih “Yes”, maka siswa boleh mengirim ulang

Email alerts to teachers: Bila dipilih “Yes”, maka dosennya akan diberitahu dengan e-mail saat tugas dikirim

Comment inline: Bila dipilih “Yes”, maka jawaban akan dicopy ke kolom feedback, sehingga memudahkan dosen memberi komentar baris per baris.

Setelah tombol “Continue” ditekan, maka preview tugas akan ditampilkan. Bila perlu, tugas dapat diedit.

Selanjutnya, hasil pekerjaan yang dikirim oleh siswa melalui sistem e-learning ini dengan mudah dapat dikelola oleh pengajar. Setiap file yang masuk akan diketahui pengirimnya dan waktunya, selanjutnya pengajar dapat memeriksa tugas, memberi komentar dan nilai. Setelah itu siswa akan segera mengetahui bahwa tugasnya telah dikoreksi pengajar.

Contoh halaman pengiriman tugas-tugas dari siswa adalah sbb.

First name / Surname	Grade	Comment	Last modified (Mahasiswa)	Last modified (Dosen)	Status
Sulis Eko S.	-		LAPORAN_PRAKTEK.zip Wednesday, 14 March 2007, 08:34 AM		Grade
Eimo Utomo Pengaribowo	-		laporane_tomo_algo.rar Wednesday, 14 March 2007, 03:22 AM		Grade
muhammad akbar ridho	-		ridho.rar Wednesday, 14 March 2007, 12:24 AM		Grade
akhdad fajad istiad	-		AKHMAD_FAJAR_ISTIADI.zip Wednesday, 14 March 2007, 12:20 AM		Grade
ahmad awaludin	-		awal_utbp.zip Wednesday, 14 March 2007, 12:18 AM		Grade
M Soegiarto	-		Soegi_Applet.rar Wednesday, 14 March 2007, 12:16 AM		Grade
danang padmadi	-		tugas_1.zip Wednesday, 14 March 2007, 12:16 AM		Grade
bangkit yudha	-		Laporan_Algoritma.rar Wednesday, 14 March 2007, 12:14 AM		Grade
tris tianto	-		tugas_java_5.rar Wednesday, 14 March 2007, 12:03 AM		Grade
fatur rohman	-		percobaan_Algoritma_36.rar Tuesday, 13 March 2007, 11:42 PM		Grade

Contoh halaman untuk menilai tugas siswa.

Grade: No grade

Trebuchet
1 (8 pt)

Path:
Save changes
Cancel
Save and show next
Next

Sulis Eko S.

Wednesday, 14 March 2007, 08:34 AM (2 hours 55 mins early)

[LAPORAN_PRAKTEK.zip](#)

D. Membuat Forum Diskusi

Forum diskusi merupakan sarana komunikasi bagi pengajar dan siswa. Untuk membuat forum diskusi, klik-lah menu "Add an activity..." dan pilihlah Forum. Setting untuk forum adalah sebagai berikut.

E-learning JOGA Welcome, [Teacher Teacher](#) ([Logout](#))

[E-learning](#) > [CF101](#) > [Forums](#) > [Editing Forum](#)

Adding a new Forum

Forum name: Nama forum

Forum type: Standard forum for general use

Forum introduction: Trebuchet 1 (8 pt) B I U S

Write carefully
Ask good questions
About the HTML editor

Penjelasan forum

Path:

Force everyone to be subscribed?: No

Read tracking for this forum?: Optional

Maximum attachment size: 500KB

Allow posts to be rated?: Use ratings:
 Grade: Scale: Separate and Connected ways of knowing

Restrict ratings to posts with dates in this range:
 From: 10 December 2006 14 00
 To: 10 December 2006 14 00

Post threshold for warning:

Post threshold for blocking:

Time period for blocking: Don't block

Group mode: No groups

Visible: Show

E. Memasukkan Chat

Chat merupakan sarana komunikasi yang bersifat synchronous bagi pengajar dan siswa. Untuk membuat Chat, kliklah menu "Add an activity..." dan pilihlah Chat. Setting untuk Chat adalah sebagai berikut.

The screenshot shows the 'Adding a new Chat' form in Moodle. At the top, it says 'E-learning JGJA' and 'Welcome, Teacher Teacher (Logout)'. The breadcrumb trail is 'E-learning > CF101 > Chats > Editing Chat'. The main title is 'Adding a new Chat'. The form includes several fields: 'Name of this chat room:' with a text input field; 'Introduction text:' with a rich text editor containing the word 'Trebuchet' and a toolbar; 'Path:' with a dropdown menu; 'Next chat time:' with a date and time picker set to '10 December 2006 - 15 40'; 'Repeat sessions:' with a dropdown menu set to 'Don't publish any chat times'; 'Save past sessions:' with a dropdown menu set to '30 days'; 'Everyone can view past sessions:' with a dropdown menu set to 'No'; 'Group mode:' with a dropdown menu set to 'No groups'; and 'Visible:' with a dropdown menu set to 'Show'. At the bottom, there are 'Save changes' and 'Cancel' buttons. Two red arrows point to the 'Name of this chat room:' field (labeled 'Nama Chat') and the 'Introduction text:' field (labeled 'Penjelasan Chat').

F. Ringkasan

Langkah-langkah yang telah dibahas pada bab ini merupakan implementasi modul-modul pokok dari Moodle. Dengan implementasi tersebut akan diperoleh sistem e-learning yang lengkap. Akan tetapi, masih banyak modul-modul lain yang perlu digali dan diimplementasikan secara kreatif. Para pengajar hendaknya merujuk langsung ke website Moodle dan sumber-sumber lainnya agar dapat memanfaatkan Moodle secara optimal.

Instalasi Moodle di Laptop/PC (Windows)

A. Pendahuluan

Banyak portal e-learning yang dikembangkan dengan LMS Moodle. Salah satu contoh adalah Besmart (<http://besmart.uny.ac.id>) yakni portal e-learning Universitas Negeri Yogyakarta. Besmart dikembangkan dengan paradigma e-learning terpadu menggunakan LMS Moodle. Agar kita dapat bekerja secara offline (dalam keadaan tidak terhubung ke Internet), maka kita perlu menginstal Moodle di Laptop atau PC. Dengan demikian, pada saat sedang online kita dapat mengedit halaman mata kuliah langsung ke Internet dan ketika sedang tidak online kita dapat melanjutkan pekerjaan tersebut di Laptop/PC.

Tahapan dalam menginstal Moodle di Laptop/PC dengan menggunakan Moodle Windows Installer adalah (1) meng-ekstrak file MoodleWindowsInstaller-latest-19.zip, (2) menginstal Moodle, (3) mengkonfigurasi portal e-learning. Pada bab ini akan dijelaskan secara praktis langkah-langkah tersebut sehingga bisa dikerjakan dengan mudah.

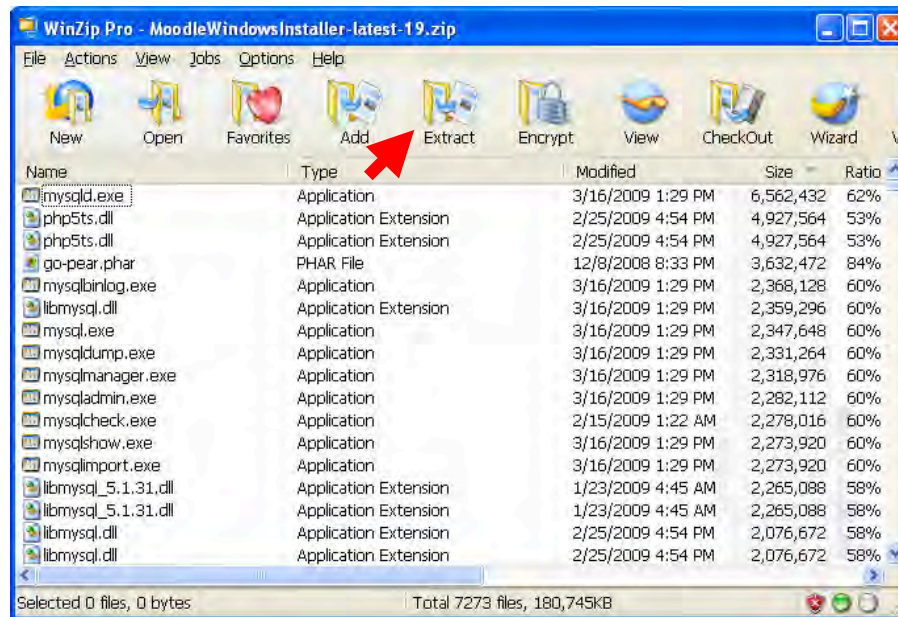
B. Ekstraksi MoodleWindowsInstaller

MoodleWindowsInstaller adalah satu paket lengkap yang berisi file-file Moodle dan semua software yang diperlukan untuk menjalankannya di sistem operasi Windows, yakni Apache, MySQL and PHP. Paket tersebut dibangun dengan XAMPP versi 1.7.1. Apache adalah web server yang memungkinkan kita mengeksplor komputer menggunakan web browser seperti IE atau Firefox. MySQL adalah database manager yang berguna untuk mengelola data. PHP adalah bahasa script yang dapat memanipulasi informasi dalam database. Ketiga program tersebut harus ada di dalam komputer kita agar Moodle dapat beroperasi.

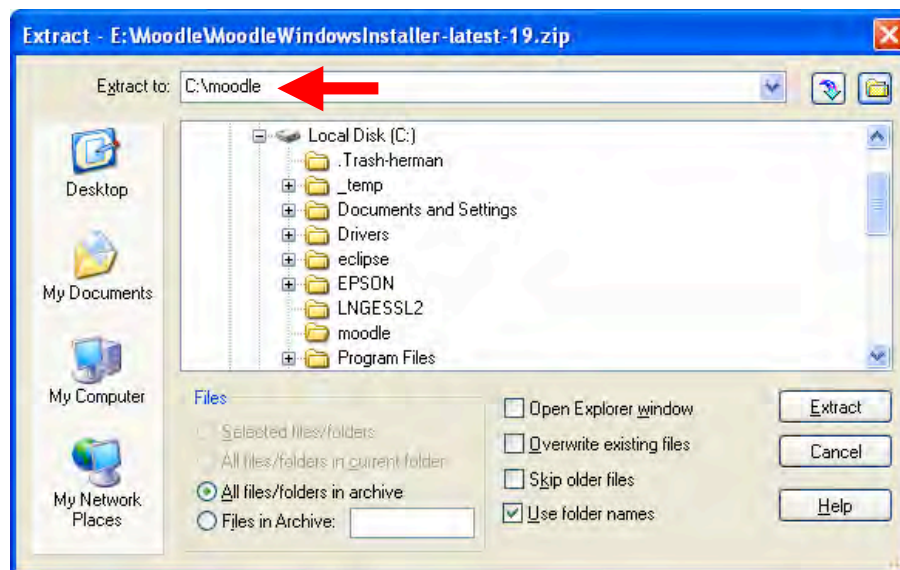
MoodleWindowsInstaller dapat di-download langsung dari website resmi Moodle <http://download.moodle.org/windows/>. Saat ini Moodle terbaru adalah versi 1.9.9. File tersebut adalah MoodleWindowsInstaller-latest-19.zip dengan ukuran 67,317 MB.

Langkah-langkah berikut adalah untuk meng-ekstrak file MoodleWindowsInstaller-latest-19.zip.

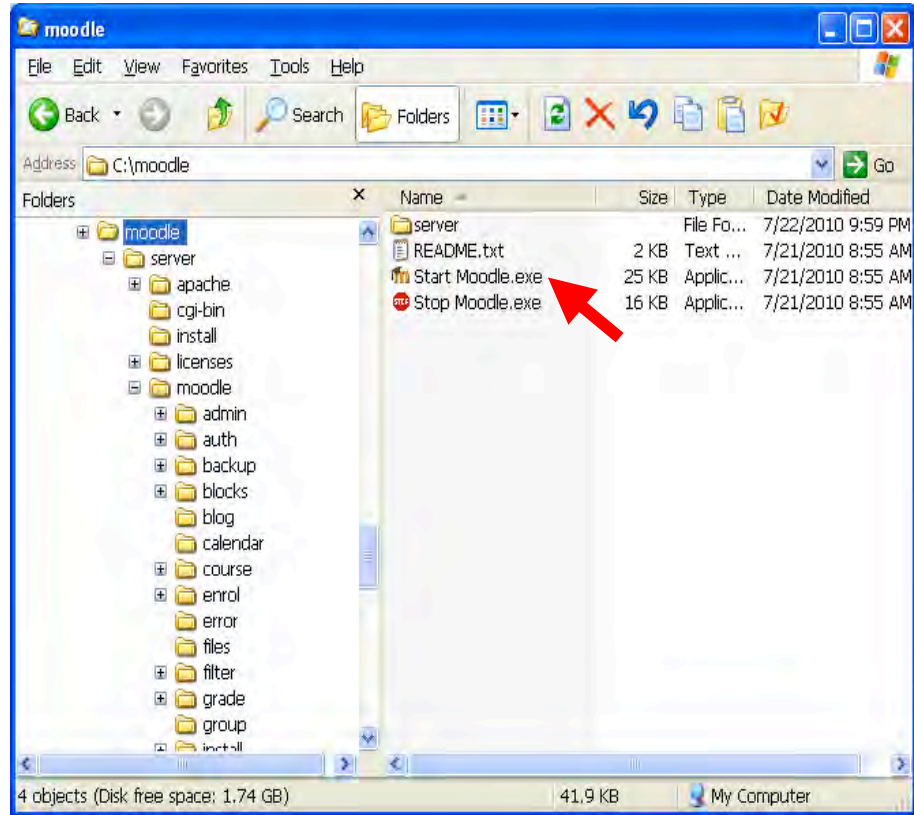
1. Jalankan (double klik) file **MoodleWindowsInstaller-latest-19.zip** tersebut.



2. Ekstrak file-file tersebut dengan menekan tombol Extract. Tempatkan hasil ekstraksi ke dalam folder **C:\moodle** (Folder Moodle tersebut perlu dibuat terlebih dahulu)



3. Setelah proses ekstraksi selesai, maka perhatikan struktur file yang ada di folder **C:\moodle**



C. Instalasi Moodle

Setelah file-file Moodle diekstrak dan diletakkan di folder **C:\moodle**, maka langkah selanjutnya adalah melakukan instalasi Moodle.

Langkah-langkah berikut adalah untuk menginstal Moodle.

1. Sebelum menginstal Moodle, terlebih dahulu jalankan (double click) file **Start Moodle.exe**

Bila muncul tampilan berikut, klik tombol Run



Bila muncul tampilan berikut, tunggulah beberapa saat hingga hilang.

```

C:\WINDOWS\system32\cmd.exe
#####
# ApacheFriends XAMPP Lite setup win32 Version 1.7
#
# Copyright (c) 2002-2008 ApacheFriends
#
# Authors: Kay Vogelsang <kvo@apachefriends.org>
#          Carsten Wiedmann <webmaster@wiedmann-online.de>
#####

Configure for server 1.7.1
Configure XAMPP with awk for 'Windows_NT'
Please wait ...
Enable AcceptEx Winsocks v2 support for NT systems  DONE!

##### Have fun with ApacheFriends XAMPP Lite! #####

Starting "xampp"...

```

- Selanjutnya bukalah browser internet “Mozilla Firefox”. Akseslah <http://localhost/>. Tampilannya adalah sbb.

moodle Installation

Choose a language

Please choose a language for the installation ONLY. You will be able to choose site and user languages on a later screen.

Language

Moodle Windows Installer (2009050100)

You are seeing this page because you have successfully installed and launched the **Xampp Lite 1.7.1** package in your computer. Congratulations!

This release of the **Moodle Windows Installer** includes the applications to create an environment in which **Moodle** will operate, namely:

- Apache 2.2.11
- PHP 5.2.9
- MySQL 5.1.33 (Community Server)

The package also includes **Moodle 1.9.9+ (Build: 20100721) (2007101590.00)**

The use of all the applications in this package is governed by their respective licences. The complete **Moodle Windows Installer** package is [open source](#) and is distributed under the [GPL](#) license.

The following pages will lead you through some easy to follow steps to configure and set up **Moodle** on your computer. You may accept the default settings or, optionally, amend them to suit your own needs.

Click the "Next!" button below to continue with the set up of **Moodle**

3. Kliklah Next berturut-turut dari tampilan berikut. Isian tidak perlu diubah atau ditambah.



The screenshot shows the Moodle installation interface. At the top left is the Moodle logo, and at the top right is the word "Installation". Below the logo, it says "Checking your PHP settings ..." and "Your server should pass all these tests to make Moodle run properly". A table lists various PHP settings and their status:

PHP version	Pass
Session Auto Start	Pass
Magic Quotes Run Time	Pass
Insecure Handling of Globals	Pass
Safe Mode	Pass
File Uploads	Pass
GD version	Pass
Memory Limit	Pass

At the bottom of the table, there are two buttons: "« Previous" on the left and "Next »" on the right.



The screenshot shows the Moodle installation interface. At the top left is the Moodle logo, and at the top right is the word "Installation". Below the logo, it says "Please confirm the locations of this Moodle installation". There are three sections with instructions and input fields:

- Web Address:** Specify the full web address where Moodle will be accessed. If your web site is accessible via multiple URLs then choose the most natural one that your students would use. Do not include a trailing slash. Input field contains: `http://localhost`
- Moodle Directory:** Specify the full directory path to this installation. Make sure the upper/lower case is correct. Input field contains: `C:\moodle\server\moodle`
- Data Directory:** You need a place where Moodle can save uploaded files. This directory must be readable AND WRITEABLE by the web server user (usually 'nobody' or 'apache'), but it must not be accessible directly via the web. Input field contains: `C:\moodle\server\moodledata`

At the bottom, there are two buttons: "« Previous" on the left and "Next »" on the right.



moodle Installation

Now you need to configure the database settings where most Moodle data will be stored. This database will be created automatically by the installer with the settings specified below.

Type: fixed to "mysql" by the installer
Host: fixed to "localhost" by the installer
Name: database name, eg moodle
User: fixed to "root" by the installer
Password: your database password
Tables Prefix: optional prefix to use for all table names

Type: mysql
Host Server: localhost
Database: moodle
User: root
Password:
Tables prefix: mdl_

« Previous Next »



Installation

Checking your environment ...

We are checking if the various components of your system meet the system requirements

Server Checks

Name	Information	Report	Status
unicode		ⓘ must be installed and enabled	OK
database	mysql	ⓘ version 4.1.16 is required and you are running 5.1.33	OK
php		ⓘ version 4.3.0 is required and you are running 5.2.9	OK
php_extension	iconv	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK
php_extension	mbstring	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK
php_extension	curl	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK
php_extension	openssl	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK
php_extension	tokenizer	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK
php_extension	xmlrpc	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK
php_extension	ctype	ⓘ should be installed and enabled for best results	OK

« Previous
Next »



Installation

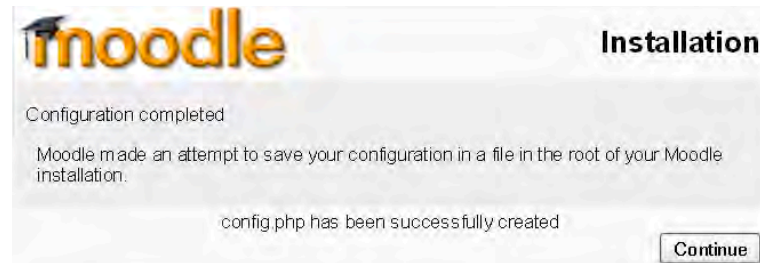
Download language pack

You now have the option of downloading a language pack and continuing the installation process in this language.

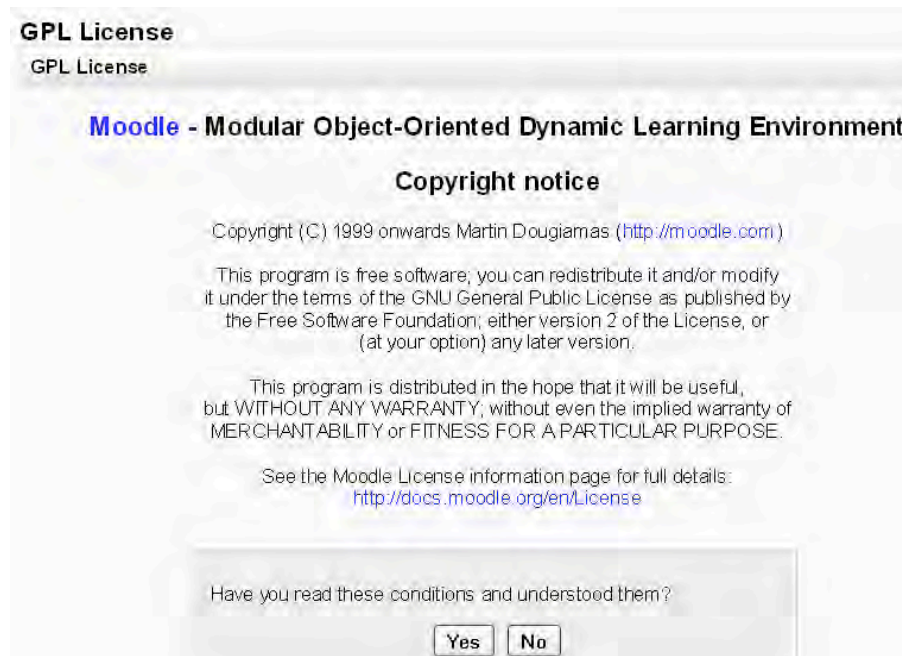
If you are unable to download the language pack, the installation process will continue in English. (Once the installation process is complete, you will have the opportunity to download and install additional language packs.)

You may continue the installation process using the default language pack, "English (en)".

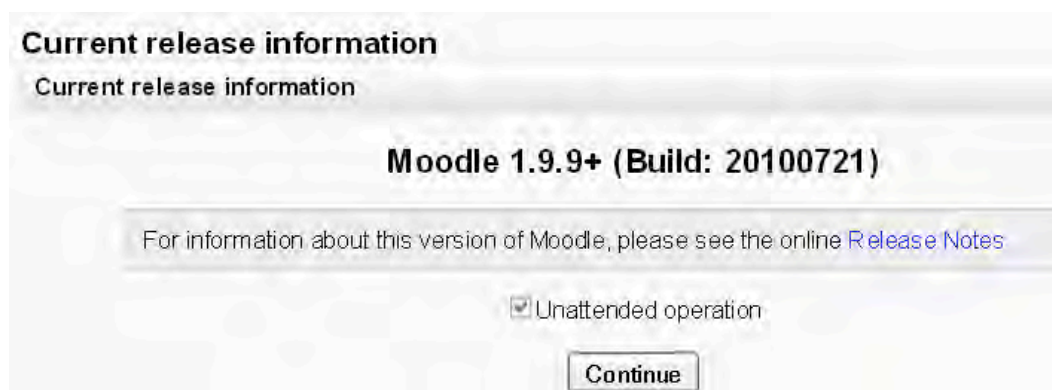
« Previous
Next »



4. Selanjutnya muncul tampilan berikut, dan pilihlah “Yes” untuk menyetujui dan memahami pernyataan Hak Cipta.



5. Pada tampilan berikut centanglah “Unattended operation”, sehingga proses selanjutnya akan berjalan lebih cepat. Selanjutnya, kliklah tombol **Continue**



6. Seterusnya proses instalasi akan berjalan (kurang lebih 5 s/d 10 menit), hingga muncul tampilan berikut. Isilah data untuk admin (**password jangan sampai lupa**) dengan lengkap.

Setup administrator account

On this page you should configure your main administrator account which will have complete control over the site. Make sure you give it a secure username and password as well as a valid email address. You can create more admin accounts later on.

General

Show Advanced

Username*

The password must have at least 8 characters, at least 1 digit(s), at least 1 lower case letter(s), at least 1 upper case letter(s), at least 1 non-alphanumeric character(s)

New password* Unmask

Force password change

First name*

Surname*

Email address*

Email display

Email activated

City/town*

Select a country*

Timezone

Preferred language

Description

Trebuchet 1 (8 pt) Lang

Rich text editor toolbar with icons for bold, italic, underline, strikethrough, link, unlink, list, indent, outdent, undo, redo, and other editing functions.

Path:

Picture of

Current picture: None

Delete

New picture (Max size: 16MB)

Picture description

Interests

List of interests

Optional

Show Advanced

There are required fields in this form marked*.

- Selanjutnya isilah informasi halaman depan dari portal e-learning kita.

The settings shown below were added during your last Moodle upgrade. Make any changes necessary to the defaults and then click the "Save changes" button at the bottom of this page.

New settings - Front Page settings

Full site name
fullname

Short name for site (eg single word)
shortname

Front Page Description
summary

Trebuchet 1 (8 pt) Lang B I U S * * * * *

Path: [body](#)

[Show](#)

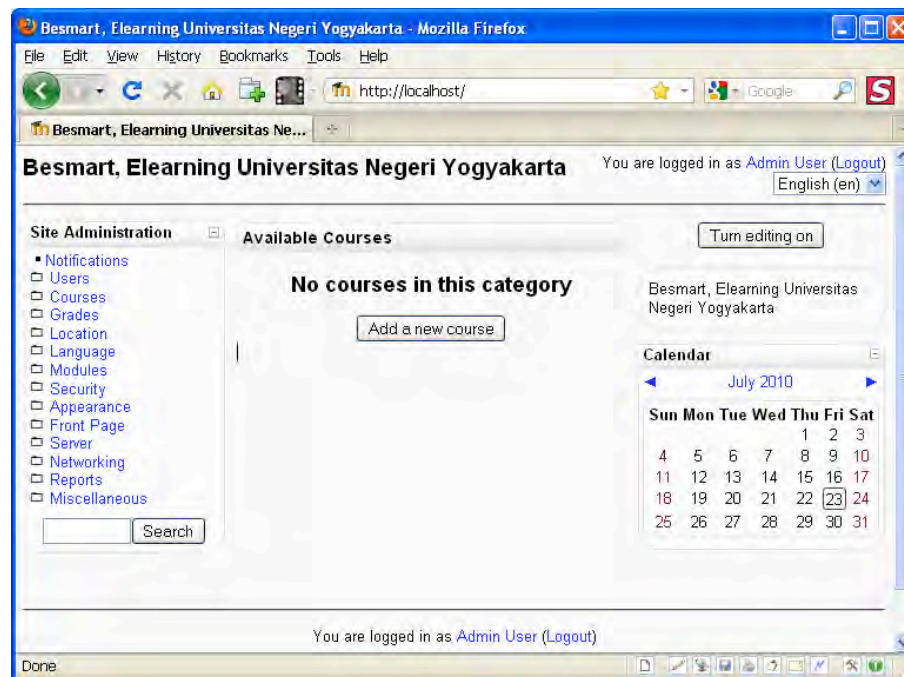
This description of the site will be displayed on the front page.

New settings - Manage authentication

Self registration Default: Disable
registerauth

If an authentication plugin, such as email-based self-registration, is selected, then it enables potential users to register themselves and create accounts. This results in the possibility of spammers creating accounts in order to use forum posts, blog entries etc. for spam. To avoid this risk, self-registration should be disabled or limited by *Allowed email domains* setting.

- Setelah selesai, maka tampilan portal e-learning adalah sbb. Pada saat ini kita sudah dalam keadaan login sebagai Admin.



D. Kustomisasi Portal E-Learning

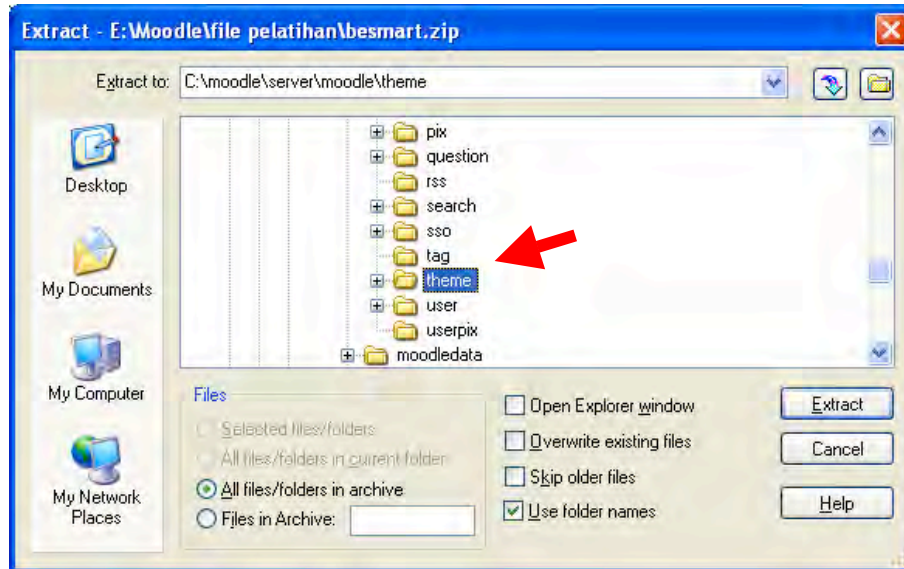
Seorang Admin mempunyai hak penuh terhadap portal e-learning yang telah diinstall-nya termasuk melakukan kustomisasi tampilan portal. Kustomisasi dalam Moodle bisa mencakup banyak hal misalnya mengubah identitas portal, mengganti tema, memodifikasi tema dengan banner sesuai keinginan, mengganti bahasa, menambah plug-in, memodifikasi block atau menambah baru, memodifikasi modules atau menambah baru sehingga fitur dan fungsionalitas portal e-learning menjadi bertambah. Kustomisasi dalam hal perubahan identitas portal sudah dibahas di bab 1, meski dalam bab tersebut untuk versi online, tetapi versi localhost prosesnya juga sama.

Cara yang mudah bagi Admin untuk mengganti tema adalah melalui menu Admin: Appearance >> Themes >> Theme Selector. Dalam hal ini Admin harus login terlebih dahulu ke portal e-learning. Namun apabila tema yang diinginkan tidak ada di daftar pilihan atau bahkan bila akan mengganti bannernya saja, maka Admin harus bisa masuk lewat “jalan belakang” agar dapat mengakses struktur file-file tema. Demikian juga apabila Admin ingin menggunakan tema hasil download dari Internet, maka file tema tersebut harus ditaruh (diekstrak) ke folder theme.

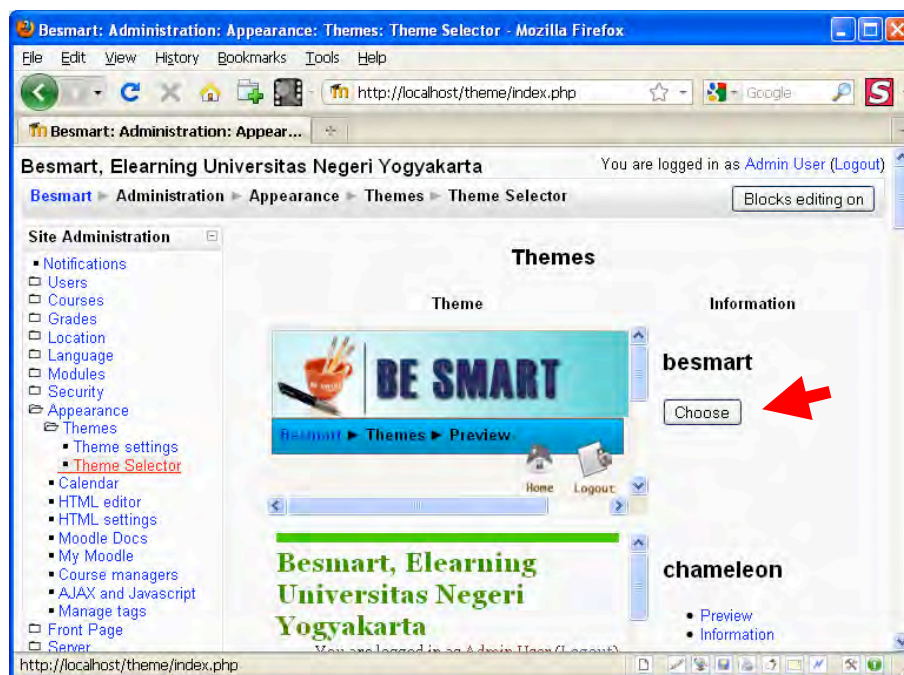
Pada portal e-learning yang diinstall di webhosting, maka Admin dapat menggunakan tool untuk mengakses ke struktur file melalui FTP atau menggunakan tool yang terdapat dalam CPanel. Namun apabila Moodle diinstall di localhost (Laptop atau PC), maka Admin dapat secara langsung mengakses stuktur file lewat Windows Eksplorer.

Berikut adalah contoh langkah menginstall thema ke dalam Moodle.

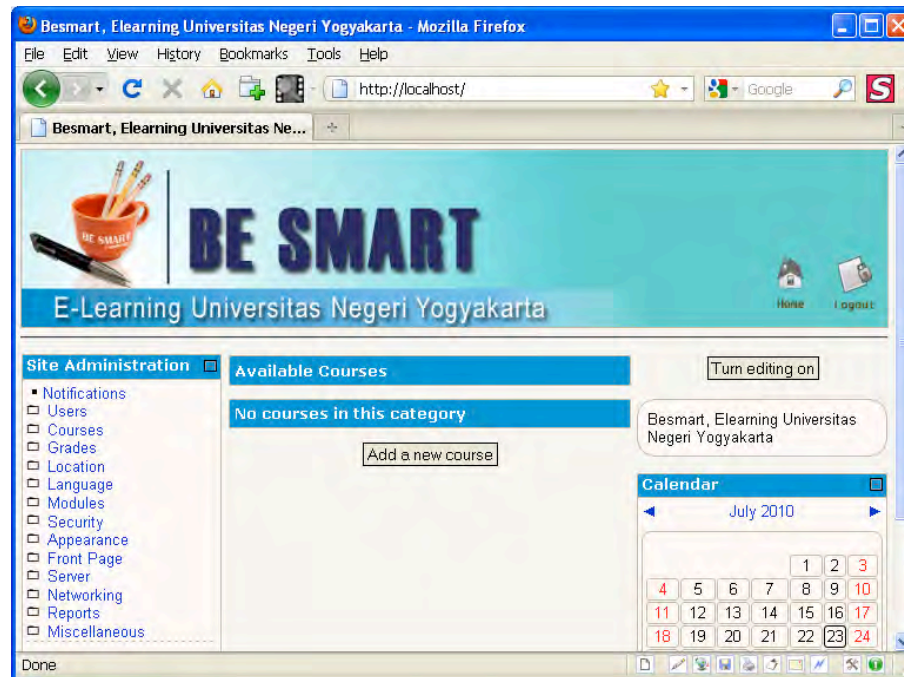
1. Dapatkan file theme yang diinginkan baik melalui Google atau langsung ke <http://moodle.org>.
2. Ekstraklah file theme tersebut ke dalam **C:\moodle\server\moodle\theme**



3. Buka portal e-learning dan login sebagai Admin. Selanjutnya klik menu Admin: **Appearance>Themes>Theme Selector**. Kemudian pilihlah theme yang diinginkan.



4. Setelah itu, maka tampilan halaman depan portal e-learning kita menjadi sbb.



E. Ringkasan

Dengan menginstall Moodle di localhost (Laptop/PC) atau versi offline, maka kita dapat mengeksplor e-learning dengan lebih leluasa karena tidak memerlukan koneksi Internet. Di samping itu, pengajar dapat bekerja mengedit course-nya secara bergantian antara online dan offline dengan tetap melakukan sinkronisasi antara kedua versi tersebut. Yakni dengan menggunakan fitur Backup dan Restore. Setelah pengajar mengedit course di localhost, dia harus melakukan Backup atas course tersebut dan mendapatkan sebuah file Backup. Selanjutnya dia harus melakukan Restore atas file Backup tersebut di course versi online. Dengan demikian, course yang ada di online akan sama dengan yang di versi offline.

Daftar Pustaka

- ANTA. (2003). *Definition of key terms used in e-learning (version 1.00)*. Retrieved 7 October, 2005, from <http://www.flexiblelearning.net.au/guides/keyterms.pdf>
- Gadsdon (2010). *Moodle 1.9 Theme Design: Beginner's Guide*, Birmingham UK: Packt Publishing Ltd
- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). E-learning is e-normous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- ILRT. (2005). *Institute for learning & research technology of Bristol University*. Retrieved 7 October 2005, from <http://www.ilrt.bris.ac.uk/projects/elearning>
- Naidu, Som. (2006). *E-Learning A Guidebook of Principles, Procedures and Practices*. 2nd Revised Edition. New Delhi: The Commonwealth Educational Media Center for Asia.
- Rice IV (2008), *Moodle 1.9: E-Learning Course Development*, Birmingham UK: Packt Publishing Ltd
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.
- Sohn, B. (2005). E-learning and primary and secondary education in Korea. *KERIS Korea Education & Research Information Service*, 2(3), 6-9.
- Surjono, Herman. (2006). *Development and evaluation of an adaptive hypermedia system based on multiple student characteristics*. Unpublished doctoral dissertation. Southern Cross University.
- Urdan, T. A., & Weggen, C. C. (2000). *Corporate e-learning: Exploring a new frontier*. Retrieved 17 October 2005, from <http://www.spectrainteractive.com/pdfs/CorporateELearningHamrecht.pdf>

Indeks

A

Add a resource · 32, 37
Add an activity · 40, 48, 53, 54
administrator · vii, 14, 21, 25
Apache · 56
Assign system roles · 22
assignment · 48, 49
asynchronous · 3

B

bank soal · 39, 40
blended learning · 1, 3

C

chat · vii, 4
course · vi, vii, 4, 23, 24, 27, 30, 32, 36, 37, 39, 69
Course creator · 21, 22, 37

D

Definisi E-Learning · v, 1
directory · 33, 36

E

e-learning · vii, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,
14, 16, 17, 18, 23, 25, 27, 29, 39, 52, 55, 56, 66,
67, 68, 69, 70, 73
e-mail · 1, 29, 51, 52

F

Fantastico · 8, 12
fleksibilitas · 1
forum diskusi · vi, vii, 4, 39, 53

G

GIFT format · 47

I

implementasi · vi, 1, 3, 7, 55
instalasi · vii, 58, 64

K

Keytoschool · 8, 12
kustomisasi · 67

L

label · 33, 36
Learning Management System · vi, 7, 8, 27
LMS · vi, 3, 4, 6, 7, 8, 25, 27, 56

M

Moodle · i, iv, v, vi, vii, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 17, 25,
27, 39, 40, 50, 55, 56, 57, 58, 67, 68, 69, 70
MySQL · 56

O

open source · vi, 4, 6, 7, 8, 27

P

password · 28, 29, 39, 40, 42, 64
PHP · 56
portal · vi, 1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17,
18, 23, 25, 27, 56, 66, 67, 68, 73
program mapping · vi, 4, 5

Q

Quiz · v, 39, 40, 41, 42, 47, 48

S

status user · 7, 25
synchronous · 3, 54

T

teacher · 21, 30
theme · 16, 67, 68

U

username · 28, 29

W

web page · 33
webhosting · 7, 8, 12, 25, 67

Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle

Herman Dwi Surjono

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi Internet pada dasa warsa terakhir ini membuat para pendidik mempunyai banyak pilihan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi Internet untuk mendukung proses pembelajaran adalah E-Learning. Dengan E-Learning ini para pendidik dapat menaruh materi pembelajaran, memberi tugas dan kuis untuk evaluasi, serta memonitor dan menjalin komunikasi dengan siswa melalui web. Dengan demikian aktivitas pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Dalam buku ini akan diuraikan bagaimana cara membangun course E-Learning yang berbasis Moodle. Moodle adalah salah satu Learning Management System (LMS) open source yang terkenal di dunia. LMS merupakan paket perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan resources multimedia secara online berbasis web. Di samping itu, di LMS terdapat fitur-fitur yang mempermudah dalam pengelolaan pembelajaran dan hasil-hasilnya, seperti pembuatan tugas-tugas, kuis, monitoring kegiatan peserta didik, serta berbagai fasilitas untuk mendukung aktivitas sosial dan kerjasama.

Buku ini diperuntukkan bagi siapa saja yang ingin membangun course E-Learning yang berbasis Moodle. Kecuali Bab 1, seluruh isi buku ini bersifat praktis dan memberi panduan yang bisa langsung dipraktikkan. Tidak ada pengetahuan khusus yang dipersyaratkan bagi pembaca agar dapat mempraktekkan isi buku ini.

semoga buku ringkas ini bermanfaat bagi siapa saja terutama para pengajar yang hendak membangun course e-learning.

Biodata



Herman Dwi Surjono, dilahirkan di Sidoarjo 5 Februari 1964. Menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FPTK IKIP Yogyakarta (Drs., 1986). Menyelesaikan S2 di Department of Industrial Education and Techology Iowa State University USA (M.Sc., 1994) dan S2 di Teknik Elektro Sistem Komputer dan Informatika Pascasarjana UGM (MT., 2000). Menyelesaikan S3 di School of Multimedia and Information Technology Southern Cross University (Ph.D., 2006). Bidang keahlian antara lain: E-Learning, Multimedia Pembelajaran, dan Adaptive Hypermedia.

Menjadi dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT UNY sejak tahun 1987 dan dosen di Program Pascasarjana UNY sejak tahun 2006. Sejak tahun 2006 menjabat sebagai Kepala Puskom UNY. Sering menjadi nara sumber dalam pelatihan, workshop, seminar, technical assistance tentang e-learning dan multimedia pembelajaran di berbagai tempat baik lokal, nasional maupun internasional.

Sebagai pengembang dan pemelihara portal e-learning <http://elearning-jogja.org> dan <http://elearning-diy.org> secara swadaya. Sebagai inisitor dan penanggung jawab portal e-learning UNY (Besmart) <http://besmart.uny.ac.id>. Memberi bimbingan kepada para mahasiswa S1, S2, dan S3 serta para guru yang sedang mengembangkan e-learning.

Kontak:

email : hermansurjono@uny.ac.id
hermansurjono@yahoo.com
hermansurjono@gmail.com
Blog : <http://blog.uny.ac.id/hermansurjono>
Web : <http://herman.elearning-jogja.org>



Jl. H. Affandi (Jl. Gejayan)
Gg. Alamanda-Kompleks FT-UNY
Kampus Karangmalang
Telp. 0274 - 586168 psw 279